STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 KALASAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

ABDUS SHOMAD MARFA'I
NIM. 12410115

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdus Shomad Marfa'i

NIM : 12410115

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

137A1ADF609003049

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Abdus Shomad Marfa'i

NIM. 12410115

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Abdus Shomad Marfa'i
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
diYogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Abdus Shomad Marfa'i
NIM	: 12410115
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2016
Pembimbing,

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/190/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 KALASAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Abdus Shomad Marfa'i
NIM	:	12410115
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Hari Kamis tanggal 25 Agustus 2016
Nilai Munaqasyah	:	A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 05 SEP 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ﴿٨﴾

"(5) Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, (6)Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (7)Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, (8)Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

(Q.S. Alam Nasyroh: 5 – 8)[1]

[1] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Seuntai Mutiara yang Maha Luhur*, (Bandung: Jumanatul 'Ali-ART, 2005), hal. 597.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُلِلّٰهِ رَبِّ الْعاَ لَمِيْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى اَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّابَعْدُ.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing penulis kepada jalan kebenaran sehingga dapat menikmati manisnya iman dan Islam.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan" penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag, selaku Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademik.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

5. Seluruh keluarga besar SMP Negeri 3 Kalasan, khususnya, Bapak Moh Tarom, S.Pd dan Bapak Syafrudin N, B.A, serta siswa-siswi kelas VIII yang telah banyak memberikan kontribusi terhadap penelitian ini.
6. Ayahanda Muhammad Asrori dan Ibunda Muqimatun Sundusiyah, dan keluarga besar yang dengan tulus ikhlas, tidak pernah berhenti mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis.
7. Teman-teman PAI angkatan 2012, teman-teman Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Ashfa, sahabat *Gamadinamic, dan* rekan-rekanita Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama, serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini.

Penulis hanya bisa mendoakan, semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan berlipat ganda serta diterima oleh Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Penulis,

Abdus Shomad Marfai

NIM. 12410115

ABSTRAK

ABDUS SHOMAD MARFA'I. *Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang masalah penelitian ini didasari oleh pentingnya kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk menciptakan dan mempertahankan proses pembelajaran kondusif sehingga peserta didik merasa nyaman dan senang dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaann strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan bagaimana prestasi belajar dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti peserta didik dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pengelolaan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dengan pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dapat meningkatkan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti Peserta didik dalam pembelajara PAI dan Budi Pekerti.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII, guru PAI dan waka sarana dan prasarana. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan analisis diskriptif kualitatif yang menggambarkan tentang pelaksanaan strategi pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Kalasan dan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan strategi pengeloaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI dan Budi Pekerti meliputi: a) ketrampilan mengelola kelas dilakukan dengan mengatur kondisi fisik ruang pembelajaran. b) pengaturan peserta didik di kelas. 2) terdapat hasil positif dari penerapan strategi pengelolaan kelas terhadap peningkatan prestasi belajar PAI peserta didik. 3) faktor pendukung: a) peraturan sekolah, visi dan misi sekolah b) variasi strategi dan metode pembelajaran, c) lingkungan sekolah yang kondusif, d) tata ruang kelas yang teratur. 4) Faktor penghambat: a) kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al Qur'an, b) media sound yang belum tersedia, c) peserta didik kurang aktif, d) peserta didik kurang percaya diri dalam menjawab pertaanyaan. Dengan pelaksanaan strategi pengelolaan kelas, maka proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan kondusif dan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih termotivasi dan semangat yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Kata kunci: strategi pengelolaan kelas, prestasi belajar, pendidikan agama islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN KATA PENGANTAR vii
HALAMAN ABSTRAK ix
HALAMAN DAFTAR ISI x
HALAMAN DAFTAR TABEL xii
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xv
PEDOMAN TRANSLITERASI xvi

BAB I: PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Kajian Pustaka 9
E. Landasan Teori 11
F. Metode Penelitian 22
G. Sistematika Pembahasan 31

BAB II: GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA 33

A. Profil dan Letak Geografis SMP N 3 Kalasan 33
B. Sejarah Singkat SMP N 3 Kalasan 35
C. Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 3 Kalasan 37

D. Struktur Organisasi Sekolah 40
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa 48
F. Sarana dan Prasarana..... 51

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
A. Deskripsi Strategi Pengelolaan Kelas di Kelas VIII B di SMP Negeri 3 Kalasan 54
1. Tujuan dan fungsi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti 54
2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti..... 57
3. Strategi Pengelolaan Kelas 60
4. Mengelola Interaksi Perilaku di Dalam Kelas..... 67
B. Prestasi Belajar dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan 97
1. Ranah Kognitif 100
2. Ranah Afektif 102
3. Ranah Psikomotorik 103
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Pertasi Belajar dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik di SMP Negeri 3 Kalasan 111
1. Faktor Pendukung..... 111
2. Faktor Penghambat..... 113
BAB IV: PENUTUP..... 116
A. Kesimpulan 116
B. Saran-saran..... 118
C. Penutup..... 119
DAFTAR PUSTAKA 120
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 123

DAFTAR TABEL

1. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Kalasan

Tabel I : Profil Sekolah 33

Tabel II : Kualifikasi Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Jumlah guru 48

Tabel III : Potensi Karyawan 50

Tabel IV : Keadaan Siswa..... 51

Tabel V : Rincian Data Siswa Tahun Ajaran 2015/2016 51

Tabel VI : Data Ruang Belajar (Kelas) 52

Tabel VII : Data Ruang Belajar Lainnya 52

Tabel VIII : Perabot ruang kelas (belajar) 52

Tabel IX : Perabot Ruang Belajar Lainnya 53

2. Strategi Pengelolaan Kelas

Tabel I : Guru dapat menciptakan suasana kegiatan belajar yang menyenangkan 68

Tabel II : Memberikan sikap tanggap kepada seluruh peserta didik yang ingin bertanya di dalam kelas 69

Tabel III : Guru berkeliling ke kelompok diskusi dengan memberikan perhatian dan pengarahan kepada semua kelompok..... 70

Tabel IV :Guru memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada kelompok diskusi 71

Tabel V :Guru memberikan penguatan argumentasi terhadap hasil diskusi yang telah dipresentasikan 72

Tabel VI :Guru menggunakan alat peraga materi yang menarik..... 73

Tabel VII :Guru membawa bahan ajar sesuai dengan materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang akan diajarkan..... 75

Tabel VIII :Mengkombinasikan materi ajar dengan permainan..... 76

Tabel IX :Menghafal kosa kata arab dan artinya dengan metode yang menarik 77

Tabel X :Guru menggunakan gambar atau benda sebagai media pembelajaran..... 78

Tabel XI :Guru menggunakan media , gambar, video atau musik sebagai latihan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari 79

Tabel XII :Media pembelajaran menggunakan alat bantu seperti proyektor, laptop, sound, tv 80

Tabel XIII :Dalam menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan suara yang keras dan jelas 81

Tabel XIV :Guru mendekati dan dengan tegas menegur peserta didik yang ramai sendiri di kelas 82

Tabel XV :Meyakinkan peserta didik bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan bermanfaat untuk dirinya 83

Tabel XVI :Guru melayani peserta didik dengan ramah dan berkomunikasi dengan baik 84

Tabel XVII :Menumbuhkan rasa ingin tahu kepada peserta didik dan memberikan motivasi semangat belajar 85

Tabel XVIII :Guru yang tidak masuk memberikan tugas kepada siswa, sehingga tidak ada jam kosong 86

Tabel XIX :Guru berpenampilan penampilan rapi, indah, nyaman, percaya diri, dan teratur 87

Tabel XX :Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dan yang aktif bertanya..... 88

Tabel XXI :Guru memberi sangsi kepada peserta didik yang mencontek ketika ulangan harian..... 89

Tabel XXII :Guru selalu mengoreksi dan menilai hasil tugas peserta didik tepat waktu 91

Tabel XXIII :Tugas yang diberikan guru di sekolah harus diselesaikan tepat waktu pada jam pelajaran 92

Tabel XXIV :Sebelum mengajar, guru menenangkan kelas dengan berdo'a bersama-sama 93

Tabel XXV :Guru mengakhiri proses kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan 94

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Kalasan..... 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Foto Kegiatan Pembelajaran
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Transkip Wawancara
Lampiran IV	: Berita Acara Ulangan Harian
Lampiran V	: Hasil Ulangan Harian
Lampiran VI	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian
Lampiran X	: Surat Bukti Penelitian
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan
Lampiran XII	: Sertifikat PPL I
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran IV	: Sertifikat ICT
Lampiran V	: Sertifikat IKLA
Lampiran VI	: Sertifikat TOEC
Lampiran VII	: Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	B	Be
ت	Tā’	T	Te
ث	Ṡā’	Ṡ	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa’	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā’	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik atas
ر	Rā’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Ṭā’	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Ẓā’	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	‘Ain	... ‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wau	W	We
ه	Hā’	H	Ha
أ	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd*, ditulis rangkap:

مُتَعَقِّدِيْن	Ditulis	*muta‘aqqidin*
عِدَّة	Ditulis	*‘iddah*

C. *Tā’ marbūtah* di akhir kata,

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هِبَّة	Ditulis	*Hibbah*
جِزْيَة	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللهِ	Ditulis	*ni‘matullāh*
زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	*zakātul-fitri*

D. *Vokal* pendek

ـَـــــــ	(*fathah*)	ditulis a,	Contoh	ضَرَبَ	Ditulis	*ḍaraba.*
ـِـــــــ	(*kasrah*)	ditulis i,	Contoh	فَهِمَ	Ditulis	*fahima.*
ـُـــــــ	(*dammah*)	ditulis u,	Contoh	كُتِبَ	Ditulis	*kutiba.*

E. Vokal panjang

1. *Fathah* + *alif*, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّة Ditulis *jāhiliyyah*

2. *Fathah* + *alif maqṣūr*, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى Ditulis *yas'ā*

3. *Kasrah* + *yā'* mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيْد Ditulis *majīd*

4. *Ḍammah* + *wau* mati, ditulis ū (garis di atas)

فُرُوْض Ditulis *furūḍ*

F. Vokal rangkap:

1. *Fathah* + *yā'* mati, ditulis ai:

بَيْنَكُمْ Ditulis *Bainakum*

2. *Fathah* + *wau* mati, ditulis au:

قَوْل Ditulis *Qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof:

أَأَنْتُمْ	Ditulis	*a'antum*

H. Kata sandang *alif* + *lam*

1. Bila diikuti huruf *qamariyah*, ditulis al-

القُرْآن	Ditulis	*al-Qur'ān*
القِيَاس	Ditulis	*al-qiyās*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, sama dengan huruf *qamariyah*.

الشَّمْسُ	Ditulis	*al-syamsu*
السَّمَاءُ	Ditulis	*al-samā'u*

I. Huruf besar

Huruf-huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya:

ذَوِى الْفُرُض	Ditulis	*ẓawi al- furūḍ*
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	*ahl al-sunnah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam sejarah manusia merupakan komponen kehidupan yang paling penting yang memegang peran dalam proses kemajuan bangsa. Pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Dalam melaksanakan misi pendidikan dibutuhkan lembaga pendidikan serta sarana dan prasarana yang menunjang aktivitas pembelajaran. Sekolah mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan dengan mengembangkan potensi-potensi siswa yang manusiawi, agar mampu menjalani tugas-tugas dalam kehidupan, baik secara individual maupun sosial. Sekolah sebagai suatu organisasi kerja yang terdiri dari beberapa kelas. Setiap kelas mempunyai perjenjangan tersendiri. Menurut Hadari Nawawi menegaskan bahwa sekolah dan kelas diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendidik siswa, yang tidak harus didewasakan dari aspek intelektualnya saja, akan tetapi dalam aspek kepribadiannya.[1]

Harus disadari bahwa proses pendidikan tidak hanya diarahkan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik, tetapi juga untuk menyediakan dan mengembangkan profesionalitas tenaga pendidik. Hal terpenting yang merupakan dasar kualitas menusia adalah proses pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting

[1] Hadari Nawawi, *Organisasi dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Haji Masagung, 1989), hal. 117.

dan harus diwujudkan dalam bentuk kongkrit melalui perbaikan-perbaikan di dunia pendidikan dalam proses kegiatan pembelajaran secara optimal.

Dengan kualitas pendidikan yang optimal diharapkan akan diperoleh manusia-manusia sebagai sumber daya unggul yang dapat menguasai pengetahuan, katrampilan, dan keahlian sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan efisien perlu disusun dan dilaksanakan program-program pendidikan nasional di tingkat pusat maupun daerah dengan satuan pendidikan yang mampu membawa perseta didik belajar secara aktif dan berkelanjutan.

Suatu sistem pendidikan dikatakan berkualitas jika proses pembelajarannya berlangsung secara menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar aktif yang berkelanjutan.[2] Dengan berperan aktif secara langsung melalui pengalaman-pengalaman dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dengan mudah dapat memahami dan menyerap inti dari proses pembelajaran.

Peningkatan kualitas pembelajaran diperlukan agar terjadi pembelajaran yang aktif dengan penyampaian materi sesuai tahap perkembangan kognitif siswa. Jean Piaget dalam penelitiannya mengenai tahap kognitif menyatakan bahwa umur antara tujuh sampai duabelas tahun berada dalam tahap pemikiran operasional konkrit, maka peserta didik sekolah menengah pertama termasuk dalam tahap perkembangan ini. Tahap pemikiran operasional

[2] Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hal. 9.

konkrit perkembangan berfikirnya sebatas nyata dan dibutuhkan banyak aktifitas untuk mencapai sebuah proses pembelajaran. Sebuah proses pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa untuk berfikir dan aktif dengan cara menghadirkan materi konkrit dalam proses pembelajaran diperlukan untuk menjadikan siswa tertarik pada proses pembelajaran.[3]

Keberhasilan pengajaran dalam arti tercapainya tujuan-tujuan pengajaran sangat tergantung pada kemampuan mengatur kelas yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan anak didik dapat belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Siswa dapat belajar dengan baik dalam suasana yang wajar, tanpa tekanan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Untuk menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan dan bantuan terhadap siswa belajar, maka diperlukan pengorganisasian kelas yang memadai.[4]

Diantara sejumlah faktor yang sangat penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas dan efisien, maka guru merupakan ujung tombak dalam melaksanakan misi pendidikan di lapangan.[5] Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identitas diri. Oleh sebab itu, guru seyogyanya memiliki perilaku atau kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh.

---

[3] Jean Piaget dikutip oleh Jhon W. Santrock, *Terjemah Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 53.

[4] Cony Semiawan, *Pendekata Ketrampilan Proses*, (Jakarta: Gramedia, 1990), hal. 63.

[5] Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hal. 10.

Untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal kompetensi yang dimilikinya, termasuk kemampuan mengelola kelas.[6]

Pengelolaan kelas merupakan ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dimana kedudukan seorang guru adalah sebagai fasilitator dan motivator, sehingga dia harus benar-benar menciptakan kondisi yang membangkitkan gairah belajar siswanya atau menumbuhkan motivasi, salah satu komponen yang tidak boleh dilupakan adalah ketrampilan guru dalam mengelola kelasnya. Dengan kata lain, pengelolaan kelas adalah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.[7] Hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik, merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Dengan mengelola kelas secara efektif, maka proses pembelajaran juga akan berjalan dengan efektif.

Peran guru PAI SMP Negeri 3 Kalasan dalam menciptakan proses pembelajaran PAI yang berkualitas sangat dominan. Karena yang mengatur proses kegiatan di dalam kelas adalah guru, bukan peserta didik. Guru harus

---

[6] Cece Wijaya & A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Beelajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hal.1.

[7] Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cetakan 2, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2002), hal. 194.

dapat mengkondisikan kelas ketika peserta didik kurang fokus dalam menerima materi pembelajaran. Masih banyak lagi faktor yang berpengaruh dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan efektif.

Sebagai pekerja profesional sesuai dengan tujuannya, guru PAI SMP Negeri 3 Kalasan berperan menanamkan ilmu pengetahuan agama kepada peserta didik. Dalam proses internalisasi tersebut, peserta didik dibimbing untuk menguasai materi pelajaran, selanjutnya diarahkan untuk dapat mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut. Proses ini dilakukan guru untuk membentuk perilaku dan menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik sesuai dengan ajaran agama Islam.

Di SMP Negeri 3 Kalasan, untuk menunjang proses pembelajarannya sudah tersedia fasilitas yang cukup untuk menciptakan situasi dan kondisi proses pembelajaran yang efektif dan kondusif. Hanya saja, khususnya dalam pembelajaran PAI, guru PAI kurang memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang maksimal. Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran PAI yang penulis lakukan, guru lebih sering menggunakan media buku dengan metode membaca dengan sedikit ceramah, tanya jawab dan diskusi serta jarang menggunakan menggunakan media *power point*. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap situasi dan kondisi kelas yang cenderung monoton yang mungkin akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, guru masih kurang maksimal dalam mengelola kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan

siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara efektif. Guru PAI juga kurang maksimal dalam mendalami kerangka acuan pendekatan-pendekatan pengelolaan kelas. Padahal, seorang guru terlebih dahulu harus yakin bahwa pendekatan yang dipilihnya untuk menangani suatu kasus pengelolaan kelas merupakan alternatif yang terbaik, sesuai dengan hakikat masalahnya. Tetapi dalam hal lain, guru PAI sangat jelas dalam menyampaikan materi dan sangat tegas dalam menegur peserta didik yang tidak memperhatikan. Hal ini menjadi sisi positif bagi guru PAI untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.[8]

Penelitian mengenai peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi pengelolaaan kelas di SMP Negeri 3 kalasan ini belum pernah dilakukan sebelumnya atau masih tergolong baru. Bagaimana Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas SMP Negeri 3 Kalasan masih belum nampak jelas. Dan perlu dibuktikan mengenai bagaimana prestasi belajar dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dan faktor apa saja yang mendukungnya.

Oleh karena itu penting bagi penulis untuk mengadakan penelitian tentang strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan.

[8] Hasil Observasi Pra Penelitian dalam pembelajaran, tanggal 9 April 2016, jam 08.50 WIB

Dari latar belakang tersebut penulis mengadakan penelitian berjudul, "*Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi pokok masalah dan yang akan diteliti dalam rangka menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kalasan?
2. Bagaimana prestasi belajar dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Mendeskripsikan pelaksanaan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan.
b. Untuk mengetahui prestasi belajar dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas.
c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian ini adalah:

a. Secara Akademis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan konstruktif untuk memperluas pengetahuan tentang strategi pengelolaan kelas.
b. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pengalaman dan sebagai acuan untk meningkatkan prestasi belajar PAI peserta didik dengan strategi pengelolaan kelas, sehingga pembelajaran PAI berjalan dengan efektif dan efisien.
c. Dapat menambah wawasan bagi guru PAI tentang strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
d. Bagi penulis dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti terutama dalam hal penelitian.

D. Kajian Pustaka

Sejauh ini pembahasan tentang strategi pengelolaan kelas dan prestasi belajar telah banyak dibahas sebagai karya ilmiah dan untuk mendukung persoalan yang lebih mendalam tentang masalah di atas, penulis Penulis berusaha mencari beberapa skripsi yang memiliki relevansi terhadap penelitian. Adapun diantaranya judul skripsi yang ada hubungannya dengan penelitian adalah:

1. Skripsi Saudara Aditya Pramana, yang berjudul: "*Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung".*[9] Dari hasil skripsi ini dijelaskan bahwa dengan adanya strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, maka proses belajar mengajar akan kondusif dan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Suasana kelas juga menjadi menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan menjadi menarik dan tidak membosankan. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi saya adalah tentang sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, sasaran fokus penelitiannya adalah strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, tetapi dalam sasaran fokus penelitian saya adalah strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
2. Skripsi saudari Sholichah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul "*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh melalui*

[9] Aditya Pramana, "Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Kelas II MI NU Margokaton, Sayegan Sleman".[10] Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan CTL ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II MI NU Margokaton, Sayegan, Sleman. Dari sebelum CTL diterapkan nilai rata-rata siswa 66,17, sesudah CTL diterapkan nilai rata-rata siswa 80,1 dan proses pembelajaran fiqih dengan pendekatan CTL cocok diterapkan pada siswa karena menciptakan situasi belajar yang hidup. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi saya adalah tentang obyek penelitian. Dalam penelitian ini, obyek penelitiannya adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran fiqh. Sedangkan obyek penelitian saya adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

3. Skripsi saudara M. Bahaudin Gozali, dengan judul *"Upaaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Diskusi dalam Pembelajaran Fiqih (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPS MAN Ngraho, Kabupaten Bojonegoro)".*[11] Penelitian mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi pada pembelajaran fiqih, berjalan dengan baik yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan dan mengalami peningkatan prestasi belajar mata pelajaran fiqih. Dalam penelitian ini, obyek penelitiannya adalah *Metode Diskusi* dalam

[10] Sholichah, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Kelas II MI NU Margokaton, Sayegan Sleman", *Skripsi,* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

[11] M. Bahaudin Gozali, "Upaaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Diskusi dalam Pembelajaran Fiqih (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPS MAN Ngraho, Kabupaten Bojonegoro)", *Skripsi,* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

pembelajaran fiqh. Sedangkan obyek penelitian saya adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Dari kajian telaah pustaka di atas dapat diketahui bahwa perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian di sini adalah tentang strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru demi tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga berdampak pada meningkatnya prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Strategi Pengelolaan Kelas

Secara bahasa, strategi bisa diartikan sebagai 'siasat', 'kiat', 'trik', atau 'cara'. Sedangkan secara umum, strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. [12] Strategi juga dapat diartikan istilah, teknik dan taktik mengajar. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode. Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Sedangkan mengenai bagaimana menjalankan strategi, dapat ditetetapkan sebagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggapnya relavan dengan metode, dan penggunaan teknik itu guru

[12] Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hal. 3.

memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lain. [13]

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah "kelola", ditambah awalan "pe" dan akhiran "an". Istilah lain dari kata pengelolaan adalah "manajemen". Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa inggris, yaitu "*managemen*", yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan.[14] Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.[15]

Pengelolaan kelas adalah kegiatan menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.[16] Pengelolaan kelas merupakan salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikan agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar.[17]

---

[13] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal.128.

[14] *Ibid*, hal. 196.

[15] Suharsimi Arikunto, *Menajemen Pengajaran secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 2.

[16] A. Soedomo Hadi, *Pengelolaan Kelas*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2005), hal. 11.

[17] Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 195-196.

Mengacu pada konteks pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa strategi pengelolaan kelas dalam penelitian ini adalah kegiatan menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan kondisi yang optimal bagi terjadinya pembelajaran mengajar dengan teknik atau metode yang digunakan guru PAI dan diperagakan oleh guru dan peserta didik dalam berbagai proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam mengelola kelas adalah sifat-sifat kelas, kekuatan pendorong tindakan kelas, memahami situasi kelas, mendiagnosis situasi kelas, bertindak selektif, bertindak kreatif, untuk memperbaiki kondisi kelas. [18]

Konsep dasar yang digunakan dalam teori pengelolaan kelas ialah penempatan individual, tempat kelompok, tempat sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi komponen-kompenen tersebut termasuk sifat-sifat kelas, peranan motif individu dalam kelompok kerja, penyesuaian yang terjadi dalam perilaku kolektif, dan pandangan pemimpin/guru kelas dalam mengajar.[19]

a. Fungsi pengelolaan kelas

Ditinjau dari analisis *problem*, fungsi pengelolaan kelas dibagi menjadi 8, yaitu: [20]

1) Memberi dan memfasilitasi untuk segala macam tugas.
2) Membantu kelompok dalam pembagian tugas.

[18] Made Pidarta, *Pengelolaan Kelas*, (Surabaya: Usaha Nasional), hal. 9.
[19] *Ibid*, hal. 9.
[20] *Ibid*, hal. 10.

3) Mebantu pembentukan kelompok.

4) Membantu kerjasama dalam menemukan tugas-tugas organisasi.

5) Membantu individu agar dapat bekerjasama dalam kelompok atau kelas.

6) Membantu prosedur kerja.

7) Merubah kondisi kelas.

8) Memelihara agar tugas-tugas tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Pengelolaan kelas dapat dideskripsikan sebagai proses mengorganisasi dan mengkoordinasi kemauan murid-murid untuk menyelesaikan tujuan pendidikannya. Proses ini membutuhkan seleksi dan penggunaan alat-alat yang cocok dengan problem pengelolaan dan situasi kelas yang terjadi pada waktu tertentu.[21] Pengelolaan kelas sangat erat hubungannya dengan keberhasilan dalam situasi belajar mengajar. Untuk itu, guru sebagai pengelola kelas diharapkan terampil untuk menciptakan dan memaklumi kondisi belajar yang optimal dengan cara mendisiplinkan dan melakukan kegiatan remidial.[22]

b. Jenis-jenis pengelolaan siswa

Ada dua jenis pengelolaan siswa, yaitu: [23]

1) Pengelolaan dalam arti sempit, yang selanjutnya dinamakan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau

[21] *Ibid*, hal. 11-12.

[22] Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 8.

[23] *Ibid*, hal. 24.

yang membantu dengan maksud agar dicapain kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Kedisiplinan sebenarnya merupakan hasil dari pengelolaan kelas yang efektif. Sebagai indikator pengelolaan siswa dalam arti sempit yaitu:

a) Kehangatan dan keantusiasme.

   Dalam komponen kehangatan terdapat aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan, yaitu menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberi petunjuk-petunjuk yang jelas, memberi penguatan. [24]

b) Penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar.

c) Perlu variasi media dan gaya serta pola interaksi.

d) Perlu keluwesan tingkah laku guru.

e) Penonjolan dari segi-segi positif

f) Mengembangkan disiplin diri sendiri melalui contoh

2) Pengelolaan fisik (ruangan, perabot, dan alat pengejaran)

   Membuka jendela agar udara segar dapat masuk ke ruangan atau agar ruangan menjadi terang, menyalakan lampu listrik, menggeser papan tulis, mengatur meja, merupakan kegiatan kelas berupa fisik.[25]

---

[24] Piet A. Suhertian dan Ida Aleida Suhertian, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education*, (Jakarta: Rieneke Cipta, 1990), hal. 106-107.

[25] Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*.....

2. Pengertian Prestasi Belajar Peserta Didik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi mempunyai arti suatu hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan dan dikeerjakan, dsb). [26] Menurut Suharsini Arikunto mengartikan belajar sebagai sesuatu yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri si pelaku belajar.[27]

Winkel dan Srihastuti mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.[28] Pengertian prestasi belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.[29]

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik adalah hasil maksimum yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses belajar sehingga berdampak pada perubahan dalam diri peserta didik menjadi lebih baik dengan wujud nilai atau angka yang diperoleh dari hasil tes atau ujian.

---

[26] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nassional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 700.

[27] Suharsini Arikunto, *Manajemen pengajaran secara manusiawi*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 1993), hal. 19.

[28] W.S. Winkel dan M.M. Srihastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta : Gramedia, 2007), hal. 226.

[29] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), hal.5.

Prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan demikian prestasi belajar dari peserta didik dapat diukur melalui penguasaan pengetahuan, sikap, serta ketrampilan siswa disekolah. Adapun indikator prestasi belajar adalah:[30]

a. Ranah cipta (kognitif) meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
b. Ranah afeksi meliputi: penerimaan, partisiasi, penilaian/penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup.
c. Ranah karsa (psikomotorik) meliputi: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang biasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan dalam peoses belajar. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi dua, yaitu:[31]

a. Faktor Internal
   1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

[30] Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 43-39

[31] Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 138.

2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

a) Faktor intelektif yang meliputi:

(1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.

(2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

b) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor sosial yang terdiri atas:

a) Lingkungan keluarga.

b) Lingkungan sekolah.

c) Lingkungan Masyarakat.

d) Lingkungan kelompok.

2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.

3) Faktpr lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kesuksesan peserta didik dalam mencapai puncak prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor yang ada pada diri peserta didik maupun

faktor eksternalnya. Faktor-faktor tersebut dapat mendukung dan menghambat peserta didik dalam mencapai prestasi belajarnya. Guru hanya dapat mengarahkan, membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik agar faktor-faktor tersebut tidak menjadi penghambat dalam mencapai prestasi belajar, khususnya dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

4. **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik, [32] sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengatahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kuranganya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.[33]

Menurut Zakiyah Darajat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[34]

Budi adalah perangkat batin yang merupakan perpaduan antara akal dan perasaan untuk menimbang baik dan buruk. Sedangkan

[32] Muhaimin, et.al., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 183.

[33] Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 Tentang *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*, hal.12.

[34] *Ibid*, hal. 12.

pekerti sama artinya dengan tingkah laku, perangai, akhlak atau watak.[35] Namun pengertian budi secara hakiki adalah perilaku. Sementara itu menurut draft kurikulum berbasis kompetensi, budipekerti berarti nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui norma agama, norma hukum, tata krama, dan sopan santun, sorma budaya dan adat istiadat.[36]

Pendidikan Agama Islam ditambah dengan Budi Pekerti sehingga lengkapnya menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti karena budi pekerti tidak memperlemah posisi Pendidikan Agama Islam tetapi justru memperkuat posisi Pendidikan Agama Islam. Sebagai contoh, pada setiap agama mengajarkan bagaimana cara hormat kepada orang tua. Mengajarkan bagaimana cara menghormati orang tua tersebut, itulah domain Pendidikan Budi Pekerti.[37]

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam membina dan mengasuh peserta didik agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam melalui

---

[35] Yeni Racmawati, *Musik sebagai Pembentuk Budi Pekerti Sebuah Panduan untuk Pendidik*, (Yogyakarta: Panduan, 2005), hal. 59.

[36] Nurul Zuriah, *Pendidikan Moran dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 17.

[37] Darmaningtyas, *Politik Pendidikan dalam Kurikulum 2013*, Makalah disampaikan pada Seminar Pendidikan Nasional Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 12 Mei 2014, hal. 4.

kegiatan bimbingan, pengajaran yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[38]

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) deskriptif kualitatif. Jadi prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi.[39]

Dalam penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu dengan membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan

[38] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hal. 16.

[39] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal.72.

terbuka untuk interpretasi, data dihimpun dengan pengamatan seksama, mencakup skripsi dalam konteks yang mendetail disertai dengan catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

2. Subjek Penelitian

Metode penentuan subjek merupakan usaha penentuan sumber data, artinya dari mana sumber data itu diperoleh.[40]. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan-pertimbangan tersebut antara lain rata-rata kecerdasan peserta didik di dalam kelas yang masih tergolong rendah, nilai rata-rata kelas mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang rendah dibuktikan dengan nilai semester gasal, dan saran dari hasil wawancara guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti terkait sikap, perilaku dan lingkungan kelas.

Berdasarkan acuan di atas, maka subjek yang dijadikan sebagai sumber informasi adalah sebagai berikut:

a. Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Yang diteliti dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B yang berjumlah 32 orang. Alasan memilih peserta didik kelas VIII B sebagai subjek karena atas hasil konsultasi dari guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang tentunya lebih mengetahui

[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 114.

lingkungan semua kelas VIII, dan prestasi di kelas tersebut yang mempunnyai nilai rata-rata terendah dari kelas yang lainnya, khususnya prestasi dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai smester gasal. Selain itu, observasi proses pembelajaran PAI dan Budi Perkerti di SMP N 3 Kalasan pada saat pelaksanaan PPL-KKN Integretif 2015 dapat diketahui pendapat pendapat siswa dalam pengelolaan kelas guru PAI dan Budi Perkerti dan dengan tingkah laku peserta didik kelas VIII B yang sulit untuk dikondisikan serta motivasi dan prestasi peserta didik yang masih rendah atau kurang maksimal. Disinilah bagaimana guru dalam mengelola kelas supaya efektif dan efisien untuk dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Guru PAI adalah seseorang yang mempunyai kompetensi yang berkaitan dengan pembelajaran PAI dan mengetahui kondisi lingkungan kelas, prestasi peserta didik dan kondisi peserta didik. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah Bapak Syafrudin N, B.A, selaku guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kalasan yaitu untuk memperoleh data prestasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

Wakil kepala sekolah adalah sesorang yang mempunyai tugas membantu kepala sekolah sesuai dengan bidang kerjanya. Dalam

penelitian ini yang dijadikan sumber informasi adalah wakil sekolah bidang sarana dan prasarana untuk dimintai data tentang sarana dan prasarana sekolah.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini berusaha semaksimal mungkin menghimpun data yang lengkap, tepat, dan valid. Untuk itu metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.[41] Dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur ini, tidak ada pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, penulis hanya mengandalkan *guideline* wawancara sebagai pedoman penggalian data. Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai berikut:

1) Data tentang proses pembelajaran dan penerapan strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru PAI dan Budi Pekerti, data kecerdasan, sikap dan perilaku peserta didik di dalam kelas, dan sarana prasarana kelas melalui wawancara dengan Guru PAI.
2) Data faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar.

[41] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 186.

b. Observasi

Observasi (*observation*) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[42] Dalam penelitian ini menggunakan observasi non pastisipatif yang artinya observasi yang dilakukan hanya dengan mengamati, atau tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Metode ini digunakan untuk mengetahui strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru di dalam kelas, seberapa jauh penguasaan guru dalam mengelola kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sedangkan untuk mengetahui hasil dari proses kegiatan pembelajaran dengan meminta guru untuk mengadakan tiga kali ulangan harian setelah proses pembelajaran selesai kepada peserta didik. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui prestasi peserta didik dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti sebagai bahan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi peserta didik kedepannya.

c. Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data yang berupa daftar-daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang menjadi sasaran dari kuisioner tersebut. Metode angket ini ditujukan kepada para peserta didik untuk mengungkap dan mengetahui pendapat peserta didik tentang stategi pengelolaan kelas dan pembelajaran PAI

[42] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

dan Bidi Pekerti yang diberikan kepada para peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik SMP Negeri 3 Kalasan.

Dalam memperoleh hasil penelitian ini dengan membagikan angket kepada seluruh peserta didik kelas VIII B supaya data yang diperoleh lebih valid untuk mengetahui pendapat siswa tentang teknik pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, sehingga mengetahui pendapat siswa tentang seberapa jauh penguasaan guru dalam mengelola kelas yang dapat dilihat dalam tabel yang merupakan hasil dari analisi data-data yang masuk melalui angket yang dibagikan kepada peserta didik.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk pula buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[43]

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data antara lain:

1) Letak geografis SMP Negeri 3 Kalasan.
2) Sejarah berdirinya dan berkembangnya SMP Negeri 3 Kalasan.
3) Visi dan Misi SMP Negeri 3 Kalasan.
4) Prestasi SMP Negeri 3 Kalasan

[43] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 181.

5) Struktur organisasi SMP Negeri 3 Kalasan.

6) Keadaan guru, siswa dan karyawan.

7) Sarana dan prasarana.

8) Keadaan dan Struktur organisasi kelas.

9) Data prestasi kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan.

10) Data nilai ulangan harian kelas VIII B SMP Negeri 3 Kalasan.

11) Foto-foto proses kegiatan pembelajaran

4. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas dan reabilitas penelitian dengan menggunakan cara triangulasi data yaitu pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Validitas merupakan derajad ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.[44]

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Triangulasi teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi), yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dengan data hasil dokumentasi. Contoh triangulasi teknik yang dilakukan antara lain adalah dalam memperoleh data tentang profil sekolah dengan menggunakan data yang dimiliki sekolah, mengkonfirmasinya kepada yang berwenang dengan

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal .363.

wawancara selain mengamati secara langsung atau observasi sehingga memperoleh data tentang profil sekolah yang valid.

b. Triangulasi sumber (guru PAI, dan 2 peserta didik). Dengan cara membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengan sumber yang lain. Contoh triangulasi sumber antara lain yaitu dalam memperoleh informasi tentang pelaksanaan strategi pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru di SMP Negeri 3 Kalasan. Dalam penelitian ini dengan melakukan pengecekan terhadap terhadap keterangan yang diberikan narasumber sehingga dapat disimpulkan data yang diberikan oleh narasumber itu valid karena didukung oleh keterangan dari narasumber lain.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[45]

[45] *Ibid.*, hal. 335.

Metode analisis data yang digunakan yaitu diskriptif kualitatif. Diskriptif kualitatif adalah setelah data terkumpul, kemudian disusun dan diklasifikasikan. Selanjutnya dianalisa dan diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian, disaat penelitian ini dilakukan. Sehingga dapat menggambarkan jawaban dari permasalaha yang telah dirumuskan.[46] Adapun langkah–langkah analisis data yang dilakukan yaitu dengan cara reduksi data *(data reduction)*, display data *(data display)*, dan penyimpulan data *(conclusion drawing/ verivication).*

Reduksi data *(data reduction)* adalah mencatat seluruh data dengan terperinci setelah itu membuang yang tidak perlu atau dinamakan juga dengan seleksi data. Adapun penyajian data *(data display)* adalah penyajian data atau menampilkan data dalam bentuk yang terorganisir dan saling berhubungan seperti uraian singkat, tabel, gambar, dan lainnya sehingga mudah dipahami. Adapun penyimpulan data *(conclusion drawing/ verivication)* adalah menyimpulkan hasil penelitian yang ada dari hasil data yang telah direduksi dan disajikan sehingga menjadi temuan baru yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.[47]

Sedangkan untuk menganalisa data angket, penulis menggunakan statistik sederhana yaitu frekuensi relative (angka persenan) dengan menggunakan rumus:

---

[46] Winrno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito,1980), hlm.139
[47]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ....,* hal .329.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Angka presentase

f: Frekuensi yang dicari presentasenya

N: Number of cases (jumlah frerkuensi/banyaknya siswa).[48]

Adapun langkah yang penulis tempuh dalam mengkonveksikan skor mentah menjadi standar denggan menggunakan norma absolut skala lima sebagai berikut:[49]

a. Baik sekali : 81-100
b. Baik : 61-80
c. Cukup : 41-60
d. Kurang : 21-40
e. Kurang sekali : 1-20

Untuk mendapatkan hasil penelitian, dalam penelitian ini menyebarkan angket kepada semua peserta didik di kelas VIII B, masing-masing peserta didik kelas VIII tersebut mendapat angket untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Selanjutnya dengan mengajukan 25 pertanyaan, kemudian angket tersebut dikumpulkan maka akan ditentukan hasilnya melalui jawaban yang penulis ajukan berkenaan dengan kata “Selalu, Sering, Jarang, dan Tidak Pernah”.

[48] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pedidikan, (*Jakarya: Rajawali, 1989), hlm.40

[49] Wayan Nurkancana dan P.P.N. Sumartanah, *Evaluasi Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal.79-80.

Adapun pendekatan berfikir yang digunakan adalah menggunakan metode induktif, yaitu, cara berfikir dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus tentang peristiwa-peristiwa yang kongkrit. Kemudian dari fakta-fakta yang khusus tentang peristiwa-peristiwa yang kongkrit itu digeneralisasikan yang bersifat umum.[50] Maksudnya adalah pembahasan dengan penyajian atau pemaparan fakta-fakta khusus data yang terkumpul kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan yang saling berkaitan. Dalam skripsi ini menyajikan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

[50] Sutrisno Hadi, *Metode Reseach I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal.42

manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMP Negeri 3 Kalasan. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, prestasi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik dan karyawan, Sarana dan prasarana kelas.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada Bab III berisi tentang tujuan dan fungsi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti**,** metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, dan deskriptif pelaksanaan strategi pengelolaan kelas. Selanjutnya, dalam bab ini juga memaparkan analisis data tentang dampak pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 3 Kalasan. Selain itu juga memaparkan penjelasan tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat strategi pengelolaan kelas.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah Bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Dan bagian akhir dari skripsi terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan deskripsi tentang strategi pengelolaan kelas, bahwa: Pertama, ketrampilan guru PAI dalam mengelola kelas dilakukan dengan mengatur kondisi fisik ruang pembelajaran seperti alat-alat dan media pembelajaran, penataan keindahan, mengatur tempat duduk peserta didik, dan mengatur ventilasi atau cahaya dan udara yang cukup untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam pengaturan peserta didik di kelas, dilakukan dengan melakukan pendekatan individu, modifikasi tingkah laku peserta didik, melakukan teguran kepada peserta didik yang menyimpang, bersikap luwes dan terbuka terhadap peserta didik. Dalam mengelola interaksi perilaku belajar di dalam kelas ditinjau dari kehangatan dan keantusiasme, penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar, perlu variasi media dan gaya serta pola interaksi, perlu keluwesan tingkah laku guru, penonjolan dari segi-segi positif, mengembangkan disiplin diri, secara keseluruhan sudah cukup baik, hanya saja, guru kurang menggunakan variasi media pembelajaran dengan menggunakan media elektronik.

2. Berdasarkan hasil analisa penulis, ditemukan adanya dampak positif penerapan strategi pengelolaan kelas terhadap peningkatan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata peserta didik yang selalu meningkat pada setiap ulangan harian yang dilaksanakan setiap selesai penyampaian materi pembelajaran.
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi pengelolaan kelas.
   a. Faktor yang mendukung
      1) Peraturan yang sekolah telah banyak membantu guru dalam mendisiplinkan peserta didik terutama saat mereka berada di sekolah.
      2) Visi dan misi sekolah yang berbunyi "Santi Berbudi" yaitu terwujudnya insan terpuji berprestasi berbudi luhur dan berbudaya indonesia, yang berwawasan lingkungan bersih, indah, sejuk, dan nyaman.
      3) Variasi strategi dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas.
      4) Lingkungan sekolah yang kondusif.
      5) Tata ruang kelas yang teratur dan mendukung dan penempatan jendela dan fentilasi udara yang tepat.
   b. Faktor penghambat
      1) Kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

2) Media sound yang belum tersedia untuk menunjang praktik pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
3) Peserta didik yang kurang aktif dan kurang respon.
4) Perilaku peserta didik yang sulit untuk dikondisikan.
5) Peserta didik kurang percaya diri pada saat mengungkapkan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.
6) Konsentrasi peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti masih kurang maksimal.
7) Materi yang ada dalam buku dan LKS kurang lengkap.

B. Saran-saran

1. Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan belum bisa dikatakan efektif dan maksimal, karena masih ada banyak kekurangan, baik dari sarana maupun kemampuan guru PAI. Oleh karena itu guru PAI dengan kemampuannya sebaiknya dapat memanfaatkan fasilitas dan alat pembelajaran dengan maksimal dan berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana untuk melengkapi sarana pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar strategi pengelolaan kelas dapat diterapkan dengan maksimal untuk membuat peserta didik tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran yang berkesan dan nyaman, sehingga akan berdampak pada motivasi dan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

2. Dalam pelaksanaan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti pastinya tidak lepas dari faktor penghambat dan pendukung. Setiap faktor yang menghambat sebaiknya selalu dievaluasi dan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mencari solusi bersama-sama sehingga dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan. Untuk faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan strategi pengelolaan kelas disarankan utuk selalu dikembangkan dan dimanfaatkan dengan maksimal, sehingga akan membantu dalam proses peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan efektif dan efisien.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur *Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat perjuangan serta pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini .

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan perlu dikembangkan lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pengembangan pendidikan, terutama pengembangan dalam proses kegiatan pembelajaran. Penulis berharap pembahasan dalam penelitian ini tidak cukup sampai disini, tetapi juga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, Jakarta: PT Rineka Cipta,1993.

Arikunto, Suharsimi, *Menajemen Pengajaran secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.

Cece Wijaya & A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Beelajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Darmaningtyas, *Politik Pendidikan dalam Kurikulum 2013*, Makalah disampaikan pada Seminar Pendidikan Nasional Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usaha Nasional, 1994.

Gozali, M. Bahaudin, "Upaaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Diskusi dalam Pembelajaran Fiqih (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPS MAN Ngraho, Kabupaten Bojonegoro)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Hadi , A. Soedomo, *Pengelolaan Kelas*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2005.

Hadi, Sutrisno, *Metodolgi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan UGM, 2004.

Harsanto, Radno, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, Yogyakarta: Kanisius, 2007.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 Tentang *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.*

Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi), Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Nawawi, Hadari, *Organisasi dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Haji Masagung, 1989.

Nawawi, Hadari, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: PT. Tema Baru, 1986.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*, Lampiran III, hal. 1.

Pidarta, Made, *Pengelolaan Kelas*, Surabaya: Usaha Nasional

Piet A. Suhertian dan Ida Aleida Suhertian, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education*, Jakarta: Rieneke Cipta, 1990.

Pramana, Aditya, "Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2007.

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2002.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nassional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Racmawati, Yeni, *Musik sebagai Pembentuk Budi Pekerti Sebuah Panduan untuk Pendidik*, Yogyakarta: Panduan, 2005.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.

Semiawan, Cony, *Pendekata ketrampilan proses*, Jakarta: Gramedia, 1990.

Sholichah, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Kelas II MI NU Margokaton, Sayegan Sleman", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pedidikan*, Jakarya: Rajawali, 1989.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Surakhman, Winrno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito,1980.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cetakan 2, Jakarta: PT RinekaCipta, 2002.

W. Santrock, Jhon, *Terjemah Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.

W.S. Winkel dan M.M. Srihastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta : Gramedia, 2007.

Wayan Nurkancana dan P.P.N. Sumartanah, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moran dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. **Foto Kegiatan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII B**

2. **Foto Kegiatan Diskusi Kelompok pada saat Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII B**

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 4 april 2016

Jam : 08.00 WIB

Sumber data : Moh. Tarom, S.Pd

Deskripsi Data :

Obyek observasi adalah lingkungan SMP Negeri 3 Kalasan. Adapun wawancara penulis lakukan dengan Informan Bapak Moh. Tarom, S.Pd selaku kepala sekolah. Wawancara dilakukan di ruang tamu kepala sekolah pada pukul 08.00 WIB. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan izin dari beliau untuk mengadakan penelitian tentang Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan.

Dari hasil observasi peneliti mendapatkan data tentang letak geografis, kondisi lingkungan, dan kondisi fisik bangunan gedung di SMP Negeri 3 Kalasan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Moh. Tarom, S.Pd, penulis mendapatkan informasi bahwa beliau mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan.

Interpretasi:

Kepala sekolah SMP Negeri 3 Kalasan, Bapak Moh. Tarom, S.Pd, memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian tentang Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 5 april 2016

Jam : 08.00 WIB

Sumber data : Bapak Syafrudin N, B.A

Deskripsi Data :

Informan adalah Bapak Syafrudin N, B.A beliau adalah guru pengampu mata pelajaran Guru PAI dan Budi Pekerti kelas VIII dan kelas IX di SMP Negeri 3 Kalasan. Wawancara penulis lakukan di kantor guru. Wawancara bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas VIII dan dari semua kelas, mana yang paling rendah prestasinya, khususnya dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sedangkan observasi bertujuan untuk mendapatkan data nilai raport kelas VIII smester gasal tahun ajaran 2015/2016 khususnya mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Dari hasil wawancara penulis terhadap Bapak Syafrudin N, diperoleh informasi bahwa ditinjau dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, rata-rata prestasi dari semua kelas VIII, yang paling rendah adalah kelas VIII B. Perilaku peserta didik di dalam kelas yang sulit dikondisikan serta peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Dari hasil dokumentasi peneliti mendapatkan data nilai raport semester gasal peserta didik semua kelas VIII. Hasilnya adalah kelas VIII B yang mempunyai nilai rata-rata paling rendah diantara kelas-kelas yang lain.

Interpretasi:

Ditinjau dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, rata-rata prestasi dari semua kelas VIII, yang paling rendah adalah kelas VIII B. Dapat dibuktikan dengan nilai raport semester gasal tahun pelajaran 2015-2016. Inilah yang akan dijadikan penulis sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan penelitian di kelas VIII B.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Hari / tanggal : Kamis, 21 April 2016

Jam : 08.00 WIB

Sumber data : Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana sekolah

Deskripsi Data :

Dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari arsip-arsip sekolah berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana sekolah, Ibu Dra. Setyarini mengenai gambaran umum, profi singkat, sejarah singkat SMP Negeri 3 Kalasan, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, siswa dan karyawan serta data prestasi kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan semester gasal.

Dari hasil dokumentasi tersebut, peneliti mendapatkan informasi bahwa SMP Negeri 3 Kalasan ini berdiri pada tahun 1985/1986 melalui surat perintah dengan nomor: 0494/O/1985 bulan Juli 1985 untuk pendirian sekolah baru dengan nama SMP Negeri Purwomartani. Kemudian terbit SK dengan nomor: 0594/O/1985 tanggal 22 November 1985 untuk perubahan nama menjadi SMP Negeri Kalasan dengan NSS 201040215144. Pada waktu itu tempat belajar SMP Negeri Kalasan berada di SMP Negeri 1 Depok (sekarang SMP Negeri 3 Depok) dengan kegiatan pembelajaran di sore hari. SMP Negeri Kalasan bergabung dengan SMP Negeri 1 Depok selama 2 tahun pelajaran dengan Kepala Sekolah Bapak Anies. Selanjutnya mulai tahun pelajaran 1987/1988 SMP Negeri Kalasan menempati gedung baru di Dusun Sidokerto, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman sampai dengan sekarang dengan jumlah kelas 12 kelas. Visinya adalah “Santi Berbudi” yaitu terwujudnya Insan Terpuji Berprestasi Berbudi Luhur dan Berbudaya Indonesia, yang berwawasan Lingkungan Bersih, Indah, Sejuk, dan Nyaman. Selanjutnya akan dijelaskan pada bab II.

Interpretasi:

SMP Negeri 3 Kalasan ini berdiri pada tahun 1985/1986 dengan nama SMP Negeri Purwomartani. Kemudian pada tahun yang sama berubah nama menjadi SMP Negeri Kalasan. SMP Negeri Kalasan bergabung dengan SMP Negeri 1 Depok selama 2 tahun pelajaran dengan Kepala Sekolah Bapak Anies. Selanjutnya mulai tahun pelajaran 1987/1988 SMP Negeri 3 Kalasan menempati gedung baru di Dusun Sidokerto, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman. Visinya adalah “Santi Berbudi” yaitu terwujudnya Insan Terpuji Berprestasi Berbudi Luhur dan Berbudaya Indonesia, yang berwawasan Lingkungan Bersih, Indah, Sejuk, dan Nyaman.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Kamis, 21 April 2016

Jam : 12.30 WIB

Sumber data : Guru PAI dan Budi Pekerti, Bapak Syafrudin N, B.A

Deskripsi Data :

Informan masih dengan Bapak Syafrudin N, B.A. Wawancara penulis lakukan di serambi masjid SMP Negeri 3 Kalasan setelah melaksasnakan sholat dzuhur berjama'ah. Wawancara bertujuan untuk mengetahui maksud strategi pengelolaan kelas menurut beliau sendiri, bagaimana penerapan strategi pengelolaan kelas yang yang sudah diterapkan oleh guru, metode apa saja yang digunakan, bagaimana situasi dan kondisi lingkungan di dalam kelas maupun di luar kelas khusunya peserta didik kelas VIII, mengetahui perilaku dan tingkatan rata-rata pengetahuan agama peserta didik, serta memohon ijin untuk melaksanakan observasi di kelas pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Syafrudin N, B.A, penulis mendapatkan informasi bahwa maksud strategi pengelolaan kelas adalah Strategi pengelolaan kelas merupakan usaha guru dalam mengendalikan dan menguasai kelas dengan baik demi terciptanya suasana belajar dan lingkungan kelas yang kondusif, nyaman dan menyenagkan untuk menumbuhkan semangat dan motivasi peserta didik untuk mendapatkan prestasi yang diinginkan. Selama ini sudah sering menerapkan strategi pengelolaan kelas tetapi belum maksimal, dikarenakan penguasaan ilmu pengetahuan teknologi dan multimedia beliau yang masih kurang. Metode yang biasa digunakan oleh beliau adalah ceramah, tanya jawab, *reading araound*, diskusi dan *inquiry learning*, bermain dambil belajar. Untuk situasi dan kondisi lingkungan kelas masih kurang mendukung dengan perilaku peserta didik kelas VIII yang masih sulit untuk diatur. Tingkat pengetahuan agama peserta didik yang masih kurang dan bahkan masih banyak peserta didik yang kurang lancar membaca Al-Qur'an. Beliau menjadikan semua itu menjadi tantangan tersendiri dalam mengembangkan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Setelah berbincang-bincang lama, Bapak Syafrudin N, B.A mengizinkan penulis untuk melakukan observasi dan mengikuti proses pembelajaran PAI di kelas VIII untuk membuktikan apa yang dikatakan ebliau sendiri.

Interpretasi:

Strategi pengelolaan kelas adalah usaha guru dalam mengendalikan dan menguasai kelas dengan baik demi terciptanya suasana belajar dan lingkungan kelas yang kondusif, nyaman dan menyenagkan untuk menumbuhkan semangat dan motivasi peserta didik untuk mendapatkan prestasi yang diinginkan. Penerapan strategi pengelolaan kelas masih belum maksimal, dikarenakan masih banyak faktor yang menghambat, termasuk situasi dan kondisi lingkungan kelas yang kurang mendukung serta perilaku dan pengetahuan agama peserta didik yang masih kurang. Hal inilah yang menjadi tantangan beliau untuk mengembangkan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Jum'at, 22 April 2016

Jam : 08.00 WIB

Sumber data : Bapak Syafrudin N, B.A

Deskripsi Data :

Masih dengan beliau, Bapak Syafrudin N, B.A. Wawancara bertujuan untuk mengetahui peran strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti. Selain itu juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi pengelolaan kelas itu sendiri.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Syafrudin N, B.A, penulis mendapatkan informasi bahwa strategi pengelolaan kelas dapat membantu kelancaran proses kegiatan pembelajaran peserta didik dengan maksimal sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Faktor yang mendukung penerapan strategi pengelolaan kelas diantaranya adalah peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah telah banyak membantu guru dalam mendisiplinkan peserta didik terutama saat mereka berada di sekolah, visi dan misi sekolah, keberadaan letak gedung sekolah yang sangat tenang tanpa adanya gangguan kebisingan dari luar lingkungan sekolah. Beberapa faktor penghambatnya adalah masih banyak peserta didik yang kurang lancar membaca Al-Qur'an, bahkan ada beberapa peserta didik yang sangat kurang kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, sehingga kita berusaha memberikan pembinaan peserta didik agar bisa lancar membaca Al Qur'an dan mebiasakan diri peserta didik untuk setiap pertemuan paling tidak membaca surat-surat pendek dalam Al Qur'an. Dalam proses tanya jawab pada saat pembelajaran, peserta didik kurang masih percaya diri dalam menjawab pertanyaan, tapi saya tetap berusaha dengan menunjuk langsung salah satu dari mereka untuk menjawab meskipun salah, tetap diberikan nilai plus kepada mereka. Dari sarana dan prasarana di sekolah untuk menunjang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ini sudah cukup memadai, hanya saja di kelas belum ada sound sistem yang untuk disalurkan ke laptop dan juga media untuk praktik khusus pelajaran PAI dan Budi Pekerti belum ada.

Interpretasi:

Strategi pengelolaan kelas dapat membantu kelancaran proses kegiatan pembelajaran peserta didik dengan maksimal sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. faktor pendukung penerapan strategi pengelolaan kelas diantaranya adalah peraturan sekolah, variasi strategi dan metode pembelajaran, visi dan misi sekolah, lingkungan sekolah yang kondusif. Diantara faktor penghambatnya adalah kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al Qur'an, media sound yang belum ada, peserta didik kurang aktif dan sulit dikondisikan, peserta didik kurang percaya diri dalam menjawab pertaanyaan.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Angket

Hari / tanggal : Sabtu, 30 April 2016

Jam : 08.50 WIB

Sumber data : Bapak Syafrudin N, B.A

Deskripsi Data :

Obyek observasi adalah stretegi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti oleh bapak Syafrudin N, B.A di kelas VIII B SMP Negeri 3 Kalasan. Observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam menerapkan stretegi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Dari hasil observasi tersebut, penulis mendapatkan data bahwa proses penerapan stretegi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti oleh bapak Syafrudin N, B.A sudah cukup baik. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah. Sebelum memulai pembelajaran, guru selalu memperhatikan peserta didik apakah sudah siap mengikuti pembelajaran atau belum, dan guru mengatur tempat duduk peserta didik dengan memisah antara peserta didik putra dan putri. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan berhasil membuat peserta didik merasa senang dan nyaman dalam proses kegiatan pembelajaran. Setiap selesai menyampaikan materi, guru selalu mengevaluasi dengan mengadakan ulangan harian mengerjakan soal-soal yang ada di dalam modul pegangan peserta didik. Sebelum pembelajaran ditutup, penulis menyebarkan angket untuk diisi oleh peserta didik. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang proses kegiatan pembelajaran khususnya mengenai pengelolaan kelas.

Dari semua yang telah diterapkan, masih ada kekurangna guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Guru jarang menggunakan power poin dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini yang membuat semangat dan dan perhatian peserta didik berkurang. Tetapi semua kekuarang itu bisa ditutupi dengan strategi guru dalam menyampaikan materi dengan menarik dan suara yang jelas dan keras serta kadang-kadang diikuti dengan tanya jawab dan permainan untuk menarik perhatian peserta didik.

Interpretasi:

Proses penerapan stretegi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti oleh bapak Syafrudin N, B.A sudah cukup baik. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan berhasil membuat peserta didik merasa senang dan nyaman dalam proses kegiatan pembelajaran. Dari semua yang telah diterapkan, masih ada kekurangna guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Guru jarang menggunakan power poin dalam menyampaikan materi pembelajaran. Tetapi semua kekuarang itu bisa ditutupi dengan strategi guru dalam menyampaikan materi dengan menarik dan suara yang jelas dan keras serta kadang-kadang diikuti dengan tanya jawab dan permainan untuk menarik perhatian peserta didik. Setiap selesai menyampaikan materi, guru selalu mengevaluasi dengan mengadakan ulangan harian mengerjakan soal-soal yang ada di dalam modul pegangan peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / tanggal : Sabtu, 7 Mei 2016

Jam : 08.50 WIB

Sumber data : Bapak Syafrudin N, B.A

Deskripsi Data :

Obyek observasi adalah masih stretegi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti oleh bapak Syafrudin N, B.A di kelas VIII B SMP Negeri 3 Kalasan. Observasi kedua ini bertujuan untuk mengetahui perilaku, keaktifan, dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Dari hasil observasi tersebut, penulis mendapatkan data bahwa dalam penyampaian materi Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi, Bapak Syafrudin N, B.A sudah sangat baik dalam meningkatkan antusiasme peserta didik yaitu dengan memberikan rangsangan agar peserta didik selalu ingin bertanya dan menjawab. Setelah itu, beliau memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan yang telah diungkapkan sebelumnya. Dalam tugas kelompok, peserta didik diberikan tugas satu persatu untuk memberikan komentaar dan contoh terhadap materi yang sudah disampaikan dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari peserta didik. Setelah itu dirangkum dan disampaikan didepan kelas. Setalah salah satu kelompok mempresentasikan, guru memberikaan kesempatan kepada kelompok yang lain untuk bertaanya. Jawaban yang di ungkapkan ditambah penguatan dari guru untuk meningkatkan percaya diri peserta didik dalam menjawab suatu pertanyaan.

Interpretasi:

Bapak Syafrudin N, B.A sudah sangat baik dalam meningkatkan antusiasme peserta didik yaitu dengan memberikan rangsangan agar peserta didik selalu ingin bertanya dan bersedia menjawab pertanyaan temannya. Dalam pengungkapan jawaban yang diberikan peserta didik, guru selalu meberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik agar membuat peserta didik lebih percaya diri kedepannya dalam menjawab pertaanyaan. Dari pecaya diri itulah akan timbul antusiasme peserta didik untuk selalu aktif mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari / tanggal : Sabtu, 14 Mei 2016

Jam : 08.50 WIB

Sumber data : Bapak Syafrudin N, B.A

Deskripsi Data :

Obyek observasi adalah pengembangan stretegi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti oleh bapak Syafrudin N, B.A. Wawancara penulis lakukan pada waktu peserta didik istirahat setelah jam pertama selesai. Wawancara bertujuan untuk mengetahui pengembangan stretegi pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sedangkan observasi kali ini bertujuan untuk mengetahui cara guru dalam mengkondisikan kelas yang sulit untuk dikendalikan.

Dari hasil wawancara dengan bapak Syafrudin N, B.A, penulis mendapatkan informasi bahwa dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas dan metode yang bervariatif, sesulit apapun materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Karena metode yang bervariatif dengan banyak melibatkan peserta didik dapat menambah gairah dan merangsang peserta didik agar lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Materi yang diajarkan adalah Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran.

Dalam mengkondisikan peserta didik yang berbuat gaduh atau menyimpang, guru menggunakan pendekatan terlebih dahulu, selanjutnya guru memberikan saran atau nasehat, dan jika masih sulit dikondisikan, guru sering menegur dengan bahasa yang halus tanpa menyakiti hati peserta didik.

Interpretasi:

Dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas dan metode yang bervariatif, sesulit apapun materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Tentunya dalam pembbelajaran pasti akan mengelami situasi dan kondisi kelas yang tidak kondusif. Untuk mengkondisikaan kelas agar kembali kondusif, guru menggunakan pendekatan terlebih dahulu, selanjutnya guru memberikan saran atau nasehat, dan modifikasi tingkah laku. Jika masih sulit dikondisikan, guru sering menegur dengan bahasa yang halus tanpa menyakiti hati peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Senin, 16 Mei 2016

Jam : 13.00 WIB

Sumber data : Devi Kurnia Safitri dan Muhammad Ridwan

Deskripsi Data :

Informan adalah, Devi Kurnia Safitri dan Muhammad Ridwan adalah peserta didik kelas VIII B. Wawancara penulis lakukan di lobi depan SMP Negeri 3 Kalasan. Wawancara bertujuan untuk mengetahui pendapat dari hasil penerapan strategi pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh Bapak Syafrudin N, B.A.

Dari hasil wawancara dengan Devi Kurnia Safitri, penulis mendapatkan informasi tentang perasaan dia yang lebih bersemaangat dan lebih termotivasi dengan adanya berbagai macam cara guru dalam mengelola dan mengkodisikan suasana kelas, berkomunikasi dengan peserta didik dengan ramah dan jelas, dan ditambah lagi dengan permainan-permainan yang lebih menarik. Penyampaian materi pelajaran PAI. Pak guru berhasil membuatnya semakin ingin mengetahui dan memahami materi secara mendalam. Pak guru sangat jelas dalam memberikan nasehat dan saran sehingga dia dapat dengan mudah mendalami materi yang disampaikan.

Sedangkan hasil wawancara dengan Muhammad Ridwan, penulis mendapatkan informasi bahwa dia selalu ingat dengan materi yang disampaikan oleh pak guru tentang menghidari miras, judi dan pertengkaran. Nasehat-nasehatnya yang ditekankan kepada peserta didik adalah untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah swt dan menjauhi segala laranganNya. Pak guru selalu menjelaskan akibat akan diterima ketika mulai berani minum miras dan berjudi. Hal ini yang dapat mengingatkan saya untuk berhati-hati dalam bergaul dengan teman-teman dan mengingatkan untuk jangan sekali-sekali mendekat miras dan judi.

Sebelum mendapatkan saran dari pak guru kertika mengikuti pelajaran PAI, dia dulu tidak begitu hati-hati dengan yang namanya judi. Setelah dia bertanya kepada pak guru, dia diberi nasehat dan saran bahwa perbuatan seperti itu juga termasuk judi dan termasuk perbuatan yang dilarang dala agama islam, meskipun sesuatu yang dipertaruhkan gag seberapa. Sejak saat itu dia mulai paham dan mengetahui hukumnya dan berubah untuk tidak mengulanginya lagi

Interpretasi:

Perasaan peserta didik lebih bersemaangat dan lebih termotivasi dengan adanya berbagai macam cara guru dalam mengelola dan mengkodisikan suasana kelas, berkomunikasi dengan peserta didik dengan ramah dan jelas, dan ditambah lagi dengan permainan-permainan yang lebih menarik.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan dokumentasi

Hari / tanggal : Kamis, 19 Mei 2016

Jam : 13.00 WIB

Sumber data : Bapak Syafrudin N, B.A

Deskripsi Data :

Informan adalah Bapak Syafrudin N, B.A. Wawancara penulis lakukan di serambi masjid SMP Negeri 3 Kalasan. Wawancara bertujuan untuk mengetahui hasil dari penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sedangkan tujuan dokumentasi adalah untuk mendapatkan data nilai ulangan harian yang diselenggarakan setiap selesai penyampaian materi pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Syafrudin N, B.A, penulis mendapatkan informasi bahwa dari hasil pengamatan beliau, dalam waktu dekat ini beliau mulai merasakan adanya perubahan perilaku peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas, maupun ketika bertemu dan beraktivitas diluar kelas. Ketika di dalam kelas, anak-anak mulai terbiasa mengikuti aturan beliau dalam proses pembelajaran, yaitu tidak gaduh di kelas, sering memperhatikan dan fokus mendengarkan materi yang beliau sampaikan. Nasehat-nasehat beliau pun mulai mereka amalkan. Mulai menunjukkan etika dan sopan santun kepada semua bapak ibu guru dan sesama teman. Kadang beliau mendengar cara berbicara mereka yang kurang sopan mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas, sekarang tidak lagi. Mungkin karena efek hukuman yang saya berikan kepada mereka ketika mereka berkata dan berperilaku menyimpang di dalam kelas.

Dengan menerapkan strategi pengelolaan kelas secara maksimal, perubahan sikap yang terjadi pada diri peserta didik sangat terasa ketika banyak peserta didik yang fokus dan memperhatikan penyampaian materi pembelajaran. kegaduhan mulai berkurang dan suasanan kondisi kelas lebih kondusif. Dengan menambahkan sedikit permainan dapat memancing gairah peserta didik agar lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil observasi, penulis mendapatkan data hasil ulangan harian. Dan hasilnya adalah setiap ulangan harian yang diselenggarakan rata-rata nilainya mengalami peningkatan yang cukup baik.

Interpretasi:

Bapak Syafrudin N, B.A mulai merasakan adanya perubahan perilaku peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas, maupun ketika bertemu dan beraktivitas diluar kelas. Mulai menunjukkan etika dan sopan santun kepada semua bapak ibu guru dan sesama teman. Dengan menerapkan strategi pengelolaan kelas secara maksimal, perubahan sikap yang terjadi pada diri peserta didik sangat terasa ketika banyak peserta didik yang fokus dan memperhatikan penyampaian materi pembelajaran. Hasilnya adalah setiap ulangan harian yang diselenggarakan rata-rata nilainya mengalami peningkatan yang cukup baik.

Hasil Transkip 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 4 April 2016

Jam : 08.00-08.10 WIB

Lokasi : Ruang tamu kantor kepala sekolah

Informan : Moh. Tarom, S.Pd

Informan I merupakan Kepala Sekolah SMP Negeri i3 Kalasan.

Penanya : *Assalamualaikum…*

Penjawab : *waalaikumussalam..*

Penanya : *gimana kabar jenengan pak?*

Penjawab : *Alhamdulillah sudah bida beraktivitas seperti biasa. Gimana mas? Ada perlu apa?*

Penanya : *gini pak, saya disini mau minta bantuan dan memohon izin untuk melakukan penelitian skripsi di sekolah ini pak.*

Penjawab : *owh...iya, boleh, silahkan. Jika penting penelitian ini bisa bermanfaat bagi sampean dan sekolah sangat dibolehkan. Karena saya dulu juga mengalami yang namanya penelitian skripsi mas. Saya tidak akan mempersulit jika ada mahasiswa ingin mengadakan penelitian disini. Kira-kira judulnya tentang apa mas?*

Penanya : *Alhamdullillah, terimakasih banyak atas bantuannya pak. Judul penelitiannya tentang Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII pak.*

Penjawab : *bagus itu, sekiranya dapat membantu pak Syafrudin untuk mengatasi masalah-masalah dikelasnya.*

Penanya : *iya pak, saya akan berusaha membantunya dan tujuan saya juga ingin membantu siswa untuk mendapatkan nilali prestasi yang bisa dibanggakan. Sekaali lagi terimakasih banyak pak. Dan mohon do'anya semoga saya dilancarkan dalam memenuhi tugas akhir ini. Sekiranya itu saja pak. Amiiin... wassalamu'alaikum.*

Penjawab : *iyaa mas, terimakasih juga, semoga sukses, lancar, amiiiinnnn... wa'alaikumsalam...*

Hasil Transkip 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 5 april 2016

Jam : 08.00-08.10 WIB

Lokasi : Kantor Guru

Informan : Syafrudin N, B.A

Informan merupakan Guru Agama Islam kelas VIII dan IX SMP Negeri 3 Kalasan.

Penanya : *Assalamualaikum…*

Penjawab : *waalaikumussalam..*

Penanya : *apa kabar pak?*

Penjawab : "*Alhamdulillah baik. Gimana mas? Ada perlu apa?lama kesini"*

Penanya : "*gini pak, kemaren saya sudah ketemu dan ngobrol-ngobrol sama pak kepala sekolah. Saya memohon ijin dan bantuannya untuk melakukan penelitian skripsi disini tentang Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII pak."*

Penjawab : *owh, iya, silahkan. Selama penelitian ini berkontribusi bagi sekolah ini, saya sangat mendukung. Kira-kira kapan mulainya mas?*

Penanya : *InsyaAllah bulan ini pak. ini sebelum penelitian ingin meminta data nilai raport peserta didik kelas VIII semester gasal ke bapak.*

Penjawab : *boleh..boleh. Nanti bisa langsung minta file nya ke mas sigit, petugas TU, disana sudah lengkap mas. Bawa flashdisc kan?*

Penanya :*iya pak. Sudah saya persiapkan. Menurut pendapat bapak sendiri, diantara semua kelas VIII, manakah kelas yang prestasinya paling rendah pak?*

Penjawab : *yang saya amati selaama ini, baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, rata-rata diantara semua kelas VIII yang paling rendah adalah kelas VIII B. Karena kelas itu sulit diatur mas, anak-anaknya super-super. Antusiasme dak keaktifan siswa kurang.*

Penanya : *owh, gitu ya pak. ini sebagai pertimbangan menentukan subyek pak. jadi besok saya bisa melakukan penelitian dan observasi di kelas VIII B pak. terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya pak. Wassalamu'alaikum...*

Hasil Transkip 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2016

Jam : 12.30-12.45 WIB

Lokasi : Serambi Masjid SMP Negeri 3 Kalasan

Informan : Syafrudin N, B.A

Penanya : "*Apakah persiapan yang bapak lakukan sebelum mengajar?*"

Penjawab : "*yang saya persiapkan hanyalah buku-buku yang memuat silabus, RPP, presensi siswa dan buku pegangan guru.*"

Penanya : "*menurut bapak, apa yang bapak ketahui tentang strategi pengelolaan kelas?dan apakah bapak sudah menerpkannya?"*

Penjawab : "*Strategi pengelolaan kelas merupakan usaha guru dalam mengendalikan dan menguasai kelas dengan baik demi terciptanya suasana belajar dan lingkungan kelas yang kondusif, nyaman dan menyenagkan untuk menumbuhkan semangat dan motivasi peserta didik untuk mendapatkan prestasi yang diinginkan. Strategi pengelolaan kelas dapat membantu kelancaran proses kegiatan pembelajaran peserta didik dengan maksimal sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. strategi*

pengelolaan kelas sering saya terapkan bahkan setiap pertemua tetapi masih belum maksimal, dikarenakan penguasaan ilmu pengetahuan teknologi dan multimedia yang masih kurang yang masih kurang. Agar semua itu dapat terwujud dan terlaksana dengan baik, saya aktif mengikuti berbagai pelatihan, penataran, dan workshop. Hal ini dapat membantu dan menambah wawasan guru tentang metode pembelajaran dan khususnya tentang pengelolaan kelas yang baik."

Penanya : "*Metode apa saja yang sering bapak gunakan dalam proses kegiatan pembelajaran?"*

Penjawab : " *yang sering saya gunakan adalah metode ceramah, tanyaa jawab, reading around dan diskusi. selain itu kadang saya juga menggunaakan metode bermain sambil belajar untuk membuat siswa tidak bosan dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran."*

Penanya : "*Usaha apa saja yang bapak lakukan agar siswa mau aktif dalam kegiatan pembelajaran PAI dan Bagaimana bapak menciptakan suasana yang menyenangkan dan perasaan yang nyaman bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar?"*

Penjawab : "*Biasanya yang saya lakukan pada permulaan pembelajaran saya jelaskan dulu tujuan pembelajaran,*

megaitka materi pembelajaran dengan kisah-kisah inspiratif, memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif bertanya dan menjawab, memberikan perhatian yang lebih kepada peserta didik yang kurang aktif, dan kadang memberikan hukuman kepada peserta didik yang menyimpang dan berbuat gaduh di kelas untuk memberikan efek jera sehingga peserta didik akan selalu fokus dalam proses pembelajaran. Tidak lupa juga sebelum memulai pembelajaran, saya selalu megkondisikan kelas untuk tenang dan mengatur tempat duduk peserta didik, yang putra sebelah kanan kelas dan yang putri sebelah kiri, dan kadang bergantian. Ketika diskusi kelompok, saya harus mampu membagi perhatian kepada seluruh peserta didik dan beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang sama."

Hasil Transkip 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 April 2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Serambi Masjid SMP Negeri 3 Kalasan

Informan : Bapak Syafrudin N, B.A

Penanya :" *Menurut bapak, bagaimana peran strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi peserta didik khususnya dalam mata pelajaran PAI?*"

Penjawab : *"strategi pengelolaan kelas dapat membantu kelancaran proses kegiatan pembelajaran peserta didik dengan maksimal sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien."*

Penanya : "*apa faktor yang menjadi kendala dalam penerapan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?"*

Penjawab : "*Beberapa faktor penghambatnya adalah masih banyak peserta didik yang kurang lancar membaca Al-Qur'an, bahkan ada beberapa peserta didik yang sangat kurang kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, sehingga kita berusaha memberikan pembinaan peserta didik agar bisa lancar membaca Al Qur'an dan mebiasakan diri peserta*

didik untuk setiap pertemuan paling tidak membaca surat-surat pendek dalam Al Qur'an. Dalam proses tanya jawab pada saat pembelajaran, peserta didik kurang masih percaya diri dalam menjawab pertanyaan, tapi saya tetap berusaha dengan menunjuk langsung salah satu dari mereka untuk menjawab meskipun salah, tetap diberikan nilai plus kepada mereka. Dari sarana dan prasarana di sekolah untuk menunjang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ini sudah cukup memadai, hanya saja di kelas belum ada sound sistem yang untuk disalurkan ke laptop dan juga media untuk praktik khusus pelajaran PAI dan Budi Pekerti belum ada."

Penanya : "*lantas, apa saja faktor yang mendukung penerapan strategi pengelolaan kelas?"*

Penjawab : "*faktor yang mendukung penerapan strategi pengelolaan kelas diantaranya adalah peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah telah banyak membantu guru dalam mendisiplinkan peserta didik terutama saat mereka berada di sekolah, visi dan misi sekolah, keberadaan letak gedung sekolah yang sangat tenang tanpa adanya gangguan kebisingan dari luar lingkungan sekolah."*

Hasil Transkip 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2016

Jam : 08.50 WIB

Lokasi : Kelas VIII B

Informan : Bapak Syafrudin N, B.A

Penanya : "*Bagaimana cara bapak melakukan usaha menggerakkan, memotivasi, menyatukan pikiran dan tingkah laku peserta didik didalam kelas? Strategi apa yang bapak gunakan?*"

Penjawab : "*dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas dan metode yang bervariatif, Sesulit apapun materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Karena metode yang bervariatif dengan banyak melibatkan peserta didik dapat menambah gairah dan merangsang peserta didik agar lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam mengkondisikan peserta didik yang berbuat gaduh atau menyimpang, saya menggunakan pendekatan terlebih dahulu, selanjutnya memberikan saran atau nasehat, dan jika masih sulit dikondisikan, saya sering menegur dengan bahasa yang halus tanpa menyakiti hati peserta didik"*

Hasil Transkip 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 16 Mei 2016

Jam : 13.00 – 13.30WIB

Lokasi : Lobi depan SMP Negeri 3 Kalasan

Subyek : Devi Kurnia Safitri dan Muhammad Ridwan

Subyek merupakan siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Kalasan. Berdasarkan observasi penulis ketika pembelajaran, subyek merupakan dua diantara peserta didik yang aktif di kelas.

Penanya :" *Bagaimana cara Bapak Syafrudin dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, misalkan penyampaian materi mengenai Bani Abbasyiah atau mungkin materi yang lain?*"

Devi : "*menurut saya, pak guru menggunakan cara yang menarik perhatian saya ketika disuruh membuat poster tentang hikmah makanan dan minuman yang halal. Setelah itu hasilnya disampaikan dan dijelaskan di depan kelas. Pak guru sangat jelas dalam memberikan nasehat dan saran sehingga saya dapat dengan mudah mendalami materi yang disampaika dan sebenarnya sudah sering saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena dari kecil saya sudah diajari oleh orang tua untuk selalu memakan*

makanan dan minuman yang halal dan bergizi untuk menjaga tubuh tetap sehat.

Penanya : "*kalau pada materi tentang Bani Abbasyiah kemaren gimana dek? "*

Devi : *owh, kalau pada penyampaian materi pelajaran PAI khususnya tentang hikmah yang dapat diambil dari jalannya pemerintahan bani Abasyiah dengan menggunaka strategi pengelolaan kelas cukup baik juga kok mas. Pak guru berhasil membuat saya semakin ingin mengetahui dan memahami materi secara mendalam. Karena kata pak guru, ada materi yang belum tercantum di dalam buku pegangan siswa. Saya dan teman-teman banyak bertanya mengenai hikmah-hikmahnya dan penyebab runtuhnya bani Abasyiah. Dengan mengetahui hikmanya, saya dapat mengambil pelajaran yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari."*

Penanya : "*Apa yang kalian rasakan selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?"*

Devi : "*Ketika saya mengikuti pelajaran PAI, perasaan saya lebih bersemaangat dan lebih termotivasi dengan adanya berbagai macam cara guru dalam mengelola dan mengkodisikan suasana kelas, berkomunikasi dengan*

peserta didik dengan ramah dan jelas, dan ditambah lagi dengan permainan-permainan yang lebih menarik"

Penanya : "lantas, *apa yang kalian dapatkan ketika kalian mengikuti pelajaran dan setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?"*

Ridwan : "*Saya selalu ingat dengan materi yang disampaikan oleh pak guru tentang menghidari miras, judi dan pertengkaran. Nasehat-nasehatnya yang ditekankan kepada siswa adalah untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah swt dan menjauhi segala laranganNya. Pak guru selalu menjelaskan akibat yang akan diterima ketika mulai berani minum miras dan berjudi. Hal ini yang dapat mengingatkan saya untuk berhati-hati dalam bergaul dengan teman-teman dan mengingatkan untuk jangan sekali-sekali mendekat miras dan judi.*

Penanya : "*Apakah ada perubahan sikap dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pelajaran PAI dan Budi Pekerti pak Syafrudin?*

Ridwan : "*Sebelum mendapatkan saran dari pak guru kertika mengikuti pelajaran PAI, saya dulu tidak begitu hati-hati dengan yang namanya judi. Kadang ketika ada pertandingan sepakbola yang akan disiarkan langsung di tv, saya terbujuk oleh rayuan teman untuk mengikuti*

tauruhan dengan teman saya. Waktu itu yang saya pertaruhkan adalah pulsa lima ribu rupiah. saya juga tahu kalau itu judi dan dilarang, tapi saya mengebaikannya hanya demi pulsa itu. Setelah saya bertanya kepada pak guru, saya diberi nasehat dan saran bahwa perbuatan seperti itu juga termasuk judi dan termasuk perbuatan yang dilarang dala agama islam, meskipun sesuatu yang dipertaruhkan gag seberapa. Sejak saat itu saya mulai paham dan mengetahui hukumnya dan berubah untuk tidak mengulanginya lagi."

Hasil Transkip 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Mei 2016

Jam : 13.00 – 13.15 WIB

Lokasi : Serambi masjid SMP Negeri 3 Kalasan

Informan : Bapak Syafrudin N, B.A

Penanya : "*Apa yang bapak rasakan setelah berusaha melaksanakan strategi pengelolaan kelas secara maksimal? Apa dampak yang terlihat pada peserta didik? Apakah ada perubahan sikap pada diri peserta didik akhir-akhir ini?"*

Penjawab : "*Dari hasil pengamatan saya, dalam waktu dekat ini saya mulai merasakan adanya perubahan perilaku peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas, maupun ketika bertemu dan beraktivitas diluar kelas. Ketika di dalam kelas, anak-anak mulai terbiasa mengikuti aturan saya dalam proses pembelajaran, yaitu tidak gaduh di kelas, sering memperhatikan dan fokus mendengarkan materi yang saya sampaikan. Nasehat-nasehat saya pun mulai mereka amalkan. Mulai menunjukkan etika dan sopan santun kepada semua bapak ibu guru dan sesama teman. Kadang saya mendengar cara berbicara mereka yang kurang sopan mengeluarkan kata-kata yang tidak*

pantas, sekarang tidak lagi. Mungkin karena efek hukuman yang saya berikan kepada mereka ketika mereka berkata dan berperilaku menyimpang di dalam kelas."

Penanya : *Alhamdulillah... semoga hasil ini bermanfaat bagi peserta didik kedepannya pak. Sebentar lagi peserta didik akan menghadapi ujian akhir semester. Semoga mereka diberi kelancaran dalam mengerjakan tugas. Ini saya sekalian mau pamit pak. alhamdulillah observasi saya sudah selesai pak. tinggal melengkapi data atau dokumen. Sebelumnya saya mohon maaf bila selama ini saya merepotkan bapak. Terimakasih banyak pak.*

Penjawab : *Alhamdulillah, amiiiiin..... gak papa mas, saya gak merasa direpotkan kog. Santai saja...sama-sama ya mas. Semoga lancar, sukses dan cepat lulus. Amiiin.*

ANGKET SISWA

DATA RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No :

Dengan hormat, dimohon untuk menanggapi pernyataan-pernyataan berikut dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda, yaitu:

- Jika : tidak pernah tidak, pilih kolom **selalu**
- Jika : kerap sekali, pilih kolom **sering**
- Jika : kadang-kadang, pilih kolom **jarang**
- Jika : tidak pernah, pilih kolom **tidak pernah**

No	Strategi Mengelola Kelas	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
A.	**Kehangatan dan Keantusiasan**	**4**	**3**	**2**	**1**
1.	Guru dapat menciptakan suasana kegiatan belajar yang menyenangkan				
2.	Memberikan sikap tanggap kepada seluruh peserta didik yang ingin bertanya di dalam kelas				
3.	Guru berkeliling ke kelompok diskusi dengan memberikan perhatian dan pengarahan kepada semua kelompok				
4	Guru memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada kelompok diskusi				
5	Guru memberikan penguatan argumentasi terhadap hasil diskusi yang telah dipresentasikan				

B.	**Penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar**				
6.	Guru menggunakan alat peraga materi yang menarik				
7.	Guru membawa bahan ajar sesuai dengan materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang akan diajarkan				
8.	Mengkombinasikan materi ajar dengan permainan				
9.	Menghafal kosa kata arab dan artinya dengan metode yang menarik				
C.	**Variasi media, gaya, dan pola interaksi**				
10.	Guru menggunakan gambar atau benda sebagai media pembelajaran				
11.	Guru menggunakan media , gambar, video atau musik sebagai latihan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari				
12.	Media pembelajaran menggunakan alat bantu seperti proyektor, laptop, sound, tv				
13.	Dalam menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan suara yang keras dan jelas				
14.	Guru mendekati dan dengan tegas menegur peserta didik yang ramai sendiri di kelas				
D.	**Keluwesan tingkah laku guru**				
15.	Meyakinkan peserta didik bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan bermanfaat untuk dirinya				
16.	Guru melayani peserta didik dengan ramah dan berkomunikasi dengan baik				
17.	Menumbuhkan rasa ingin tahu kepada peserta didik dan				

	memberikan motivasi semangat belajar				
E.	**Penekanan hal-hal positif**				
18.	Guru yang tidak masuk memberikan tugas kepada siswa, sehingga tidak ada jam kosong				
19.	Guru berpenampilan penampilan rapi, indah, nyaman, percaya diri, dan teratur				
20	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dan yang aktif bertanya				
21.	Guru memberi sangsi kepada peserta didik yang mencontek ketika ulangan harian				
F.	**Mengembangkan disiplin diri**				
22.	Guru selalu mengoreksi dan menilai hasil tugas peserta didik tepat waktu				
23.	Tugas yang diberikan guru di sekolah harus diselesaikan tepat waktu pada jam pelajaran				
25.	Sebelum mengajar, guru menenangkan kelas dengan berdo’a bersama-sama				
25.	Guru mengakhiri proses kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan				

Observasi Strategi Pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII B

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Guru pembimbing : Syafrudin N, B.A.

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ada	Tidak Ada	Keterangan
I	**PEMBELAJARAN**			
	Memahami dan mendiagnosis situasi kelas			
1	Memperhatikan dan memahami sifat kelas baik fisik maupun non fisik.	√		
2	Membuka ventilasi udara dan mengatur pencahayaan kelas.	√		
	Mengkondisikan tempat duduk peserta didik agar tercipta kelas yang nyaman dan dinamis.	√		
	Membangaun motivasi siswa.	√		
	Melakukan kegiatan apersepsi	√		
3	Memberikan acuan	√		
II	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**			
A	**Penguasaan materi pembelajaran**			
4	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√		
5	Meengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relavan	√		
6	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	√		
7	mengaitkan materi dengan realitas		√	

	kehidupan dan pengetahuan yang relavan			
B	**Pendekatan/strategi pembelajaran**			
8	Menggunakan metode yang nyaman dan menyenangkan	✓		
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai secara runtut	✓		
10	Menguasai kelas	✓		
11	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓		
12	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	✓		
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direnanakan	✓		
	Guru dapat menciptakan suasana kegiatan belajar yang menyenangkan.	✓		
C	**Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran**			
14	Menggunakan media secara efektif dan efisien		✓	
15	Menghasilkan pesan yang menarik	✓		
16	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓		
D	**Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa**			
17	Penumbuhkan motivasi dan	✓		

BERITA ACARA ULANGAN BAB IX

Telah dilaksanakan Ulangan BAB IX

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)

Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah

Kelas/ Semester : VIII B / II

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 April 2016

Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN	
1	Abrian Dicky Ardityansyah	VIII B	1.	
2	Alif Nur Rizqi	VIII B		2.
3	Anang Permadi	VIII B	3.	
4	Anisya Rachmawati	VIII B		4.
5	Bara Adytia	VIII B	5.	
6	Beftha Farisha Yudiantari	VIII B		6.
7	Dandy Dwi Kurniawan H	VIII B	7.	
8	Desti Nicawati	VIII B		8.
9	Devi Kurnia Safitri	VIII B	9.	
10	Diffa Luthfi Asyam Aburrafi	VIII B		10.
11	Dimas Abidzar Fadly	VIII B	11.	
12	Dina Amalia	VIII B		12.
13	Erika Nur Oktaviani	VIII B	13.	
14	Hafiizh Ramadhana Fajry P	VIII B		14.
15	Hasan Ali Ramadhan	VIII B	15.	

16	Irfan Fattah Ramadhan S	VIII B		16.
17	Junita Annisa Putri	VIII B	17.	
18	Laila Noor Saravina	VIII B		18.
19	Lala Oktavia Dewi	VIII B	19.	
20	Mega Rani Dewi Suti	VIII B		20.
21	Muhammad Ridwan	VIII B	21.	
22	Muthia Zahra Afifa	VIII B		22.
23	Prisma Nidya Fatika	VIII B	23.	
24	Regina Septyana	VIII B		24.
25	Riva Novanda Ramadhani	VIII B	25.	
26	Riyan Ramadhan	VIII B		26.
27	Safrina Nur Laili	VIII B	27.	
28	Salsabila Azzahra Putri S D U	VIII B		28.
29	Wahyu Nurul Rizqi	VIII B	29.	
30	Yusril Huda Baihaqi	VIII B		30.
31	Yusron Naafi	VIII B	31.	
32	Evan Tri P	VIII B		32.

Kalasan, 30 April 2016
Mengetahui

Guru PAI dan Budi Pekerti

Syafrudin N, B.A.
NIP.19650405 199303 1 002

BERITA ACARA ULANGAN BAB X

Telah dilaksanakan Ulangan BAB X

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)

Materi : Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi

Kelas/ Semester : VIII B / II

Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Mei 2016

Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN	
1	Abrian Dicky Ardityansyah	VIII B	1.	
2	Alif Nur Rizqi	VIII B		2.
3	Anang Permadi	VIII B	3.	
4	Anisya Rachmawati	VIII B		4.
5	Bara Adytia	VIII B	5.	
6	Beftha Farisha Yudiantari	VIII B		6.
7	Dandy Dwi Kurniawan H	VIII B	7.	
8	Desti Nicawati	VIII B		8.
9	Devi Kurnia Safitri	VIII B	9.	
10	Diffa Luthfi Asyam Aburrafi	VIII B		10.
11	Dimas Abidzar Fadly	VIII B	11.	
12	Dina Amalia	VIII B		12.
13	Erika Nur Oktaviani	VIII B	13	
14	Hafiizh Ramadhana Fajry P	VIII B		14.

15	Hasan Ali Ramadhan	VIII B	15.	
16	Irfan Fattah Ramadhan S	VIII B		16.
17	Junita Annisa Putri	VIII B	17.	
18	Laila Noor Saravina	VIII B		18.
19	Lala Oktavia Dewi	VIII B	19.	
20	Mega Rani Dewi Suti	VIII B		20.
21	Muhammad Ridwan	VIII B	21.	
22	Muthia Zahra Afifa	VIII B		22.
23	Prisma Nidya Fatika	VIII B	23.	
24	Regina Septyani	VIII B		24.
25	Riva Novanda Ramadhani	VIII B	25.	
26	Riyan Ramadhan	VIII B		26.
27	Safrina Nur Laili	VIII B	27.	
28	Salsabila Azzahra Putri S D U	VIII B		28.
29	Wahyu Nurul Rizqi	VIII B	29.	
30	Yusril Huda Baihaqi	VIII B		30.
31	Yusron Naafi	VIII B	31.	
32	Evan Tri P	VIII B		32.

Kalasan, 07 Mei 2016
Mengetahui

Guru PAI dan Budi Pekerti

Syafrudin N, B.A.
NIP.19650405 199303 1 002

BERITA ACARA ULANGAN BAB XI

Telah dilaksanakan Ulangan BAB XI

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)

Materi : Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran

Kelas/ Semester : VIII B / II

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2016

Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN	
1	Abrian Dicky Ardityansyah	VIII B	1.	
2	Alif Nur Rizqi	VIII B		2.
3	Anang Permadi	VIII B	3.	
4	Anisya Rachmawati	VIII B		4.
5	Bara Adytia	VIII B	5.	
6	Beftha Farisha Yudiantari	VIII B		6.
7	Dandy Dwi Kurniawan H	VIII B	7.	
8	Desti Nicawati	VIII B		8.
9	Devi Kurnia Safitri	VIII B	9.	
10	Diffa Luthfi Asyam Aburrafi	VIII B		10.
11	Dimas Abidzar Fadly	VIII B	11.	
12	Dina Amalia	VIII B		12.
13	Erika Nur Oktaviani	VIII B	13.	
14	Hafiizh Ramadhana Fajry P	VIII B		14.
15	Hasan Ali Ramadhan	VIII B	15.	

16	Irfan Fattah Ramadhan S	VIII B		16.
17	Junita Annisa Putri	VIII B	17.	
18	Laila Noor Saravina	VIII B		18.
19	Lala Oktavia Dewi	VIII B	19.	
20	Mega Rani Dewi Suti	VIII B		20.
21	Muhammad Ridwan	VIII B	21.	
22	Muthia Zahra Afifa	VIII B		22.
23	Prisma Nidya Fatika	VIII B	23.	
24	Regina Septyana	VIII B		24.
25	Riva Novanda Ramadhani	VIII B	25.	
26	Riyan Ramadhan	VIII B		26.
27	Safrina Nur Laili	VIII B	27.	
28	Salsabila Azzahra Putri S D U	VIII B		28.
29	Wahyu Nurul Rizqi	VIII B	29.	
30	Yusril Huda Baihaqi	VIII B		30.
31	Yusron Naafi	VIII B	31.	
32	Evan Tri P	VIII B		32.

Kalasan, 14 Mei 2016
Mengetahui

Guru PAI dan Budi Pekerti

Syafrudin N, B.A.
NIP.19650405 199303 1 002

Rekap Hasil Ulangan Harian Sebelum dan Setelah Diterapkannya Strategi Pengelolaan Kelas

Mata Pelajaran : PAI dan Bud Pekerti Aspek : Kognitif

Kelas : VIII B Tahun Ajaran : 2015/2016

No.	NIS / NISN	Nama	Sebelum 0-100	Sesudah 0-100	Keterangan
	2	3	4	5	6
1	3334	Abrian Dicky Ardityansyah	77,33	88,67	
2	3335	Alif Nur Rizqi	76,67	87,33	
3	3336	Anang Permadi	75,33	84,67	
4	3337	Anisya Rachmawati	90,33	90,67	
5	3338	Bara Adytia	90,00	90,33	
6	3339	Beftha Farisha Yudiantari	84,33	88,67	
7	3340	Dandy Dwi Kurniawan H	75,67	85,33	
8	3342	Desti Nicawati	88,33	97,33	
9	3343	Devi Kurnia Safitri	81,33	86,67	
10	3344	Diffa Luthfi Asyam Aburrafi	71,67	81,67	
11	3345	Dimas Abidzar Fadly	87,33	83,33	
12	3346	Dina Amalia	81,33	86,33	

13	3347	Erika Nur Oktaviani	91,33	89,00	
14	3348	Hafiizh Ramadhana Fajry P	84,67	84,67	
15	3349	Hasan Ali Ramadhan	88,67	91,33	
16	3350	Irfan Fattah Ramadhan S	79,33	84,67	
17	3351	Junita Annisa Putri	92,33	95,00	
18	3352	Laila Noor Saravina	89,33	89,67	
19	3353	Lala Oktavia Dewi	93,00	95,33	
20	3354	Mega Rani Dewi Suti	91,00	91,33	
21	3355	Muhammad Ridwan	77,67	88,67	
22	3356	Muthia Zahra Afifa	77,33	87,00	
23	3357	Prisma Nidya Fatika	86,67	92,67	
24	3358	Regina Septyana	96,67	97,00	
25	3359	Riva Novanda Ramadhani	94,33	95,67	
26	3360	Riyan Ramadhan	84,67	87,00	
27	3361	Safrina Nur Laili	96,00	96,33	
28	3362	Salsabila Azzahra Putri S D U	87,33	90,00	

29	3363	Wahyu Nurul Rizqi	92,67	93,33	
30	3364	Yusril Huda Baihaqi	84,67	87,00	
31	3365	Yusron Naafi	87,33	90,67	
32	3366	Evan Tri P	87,67	90,33	
		Nilai Rata-rata	85,69	89,71	Meningkat

Rekap Hasil Ulangan Harian Sebelum dan Setelah Diterapkannya Strategi Pengelolaan Kelas

Mata Pelajaran : PAI dan Bud Pekerti Aspek : Afektif

Kelas : VIII B Tahun Ajaran : 2015/2016

No.	NIS / NISN	Nama	Sebelum 0-4	Sesudah 0-4	Keterangan
	2	3	4	5	6
1	3334	Abrian Dicky Ardityansyah	3,00	3,00	
2	3335	Alif Nur Rizqi	3,00	3,00	
3	3336	Anang Permadi	3,00	3,00	
4	3337	Anisya Rachmawati	3,00	3,00	
5	3338	Bara Adytia	3,00	3,00	
6	3339	Beftha Farisha Yudiantari	3,00	3,00	
7	3340	Dandy Dwi Kurniawan H	3,00	3,00	
8	3342	Desti Nicawati	3,00	3,00	
9	3343	Devi Kurnia Safitri	3,00	3,00	
10	3344	Diffa Luthfi Asyam Aburrafi	3,00	3,00	
11	3345	Dimas Abidzar Fadly	3,00	3,00	
12	3346	Dina Amalia	3,00	3,00	

13	3347	Erika Nur Oktaviani	3,00	3,00	
14	3348	Hafiizh Ramadhana Fajry P	3,00	3,00	
15	3349	Hasan Ali Ramadhan	3,00	3,00	
16	3350	Irfan Fattah Ramadhan S	3,00	3,00	
17	3351	Junita Annisa Putri	3,00	4,00	
18	3352	Laila Noor Saravina	4,00	4,00	
19	3353	Lala Oktavia Dewi	3,00	3,00	
20	3354	Mega Rani Dewi Suti	3,00	3,00	
21	3355	Muhammad Ridwan	2,50	3,00	
22	3356	Muthia Zahra Afifa	3,00	3,00	
23	3357	Prisma Nidya Fatika	3,00	3,00	
24	3358	Regina Septyana	3,00	3,00	
25	3359	Riva Novanda Ramadhani	2,00	3,00	
26	3360	Riyan Ramadhan	3,00	3,00	
27	3361	Safrina Nur Laili	3,00	3,00	
28	3362	Salsabila Azzahra Putri S D U	3,00	3,00	

29	3363	Wahyu Nurul Rizqi	3,00	3,00	
30	3364	Yusril Huda Baihaqi	3,00	3,00	
31	3365	Yusron Naafi	3,00	3,00	
32	3366	Evan Tri P	2,00	3,00	
		Nilai Rata-rata	2,94	3,06	Meningkat

Rekap Hasil Ulangan Harian Sebelum dan Setelah Diterapkannya Strategi Pengelolaan Kelas

Mata Pelajaran : PAI dan Bud Pekerti Aspek : Psikomotorik

Kelas : VIII B Tahun Ajaran : 2015/2016

No.	NIS / NISN	Nama	Sebelum 0-100	Sesudah 0-100	Keterangan
	2	3	4	5	6
1	3334	Abrian Dicky Ardityansyah	80,00	81,50	
2	3335	Alif Nur Rizqi	77,50	79,00	
3	3336	Anang Permadi	78,75	80,00	
4	3337	Anisya Rachmawati	78,75	79,50	
5	3338	Bara Adytia	78,75	81,00	
6	3339	Beftha Farisha Yudiantari	76,25	78,75	
7	3340	Dandy Dwi Kurniawan H	78,75	81,00	
8	3342	Desti Nicawati	78,75	82,00	
9	3343	Devi Kurnia Safitri	78,75	79,75	
10	3344	Diffa Luthfi Asyam Aburrafi	76,25	79,25	
11	3345	Dimas Abidzar Fadly	77,50	79,75	
12	3346	Dina Amalia	76,25	78,00	

13	3347	Erika Nur Oktaviani	77,50	79,00	
14	3348	Hafiizh Ramadhana Fajry P	76,25	80,25	
15	3349	Hasan Ali Ramadhan	77,50	80,00	
16	3350	Irfan Fattah Ramadhan S	76,25	79,75	
17	3351	Junita Annisa Putri	78,75	79,00	
18	3352	Laila Noor Saravina	81,25	83,75	
19	3353	Lala Oktavia Dewi	81,25	82,00	
20	3354	Mega Rani Dewi Suti	77,50	79,75	
21	3355	Muhammad Ridwan	76,25	78,00	
22	3356	Muthia Zahra Afifa	76,25	79,25	
23	3357	Prisma Nidya Fatika	77,50	80,25	
24	3358	Regina Septyana	76,25	80,00	
25	3359	Riva Novanda Ramadhani	81,25	82,75	
26	3360	Riyan Ramadhan	77,50	79,75	
27	3361	Safrina Nur Laili	81,25	83,00	
28	3362	Salsabila Azzahra Putri S D U	78,75	79,25	

29	3363	Wahyu Nurul Rizqi	77,50	79,75	
30	3364	Yusril Huda Baihaqi	77,50	79,00	
31	3365	Yusron Naafi	77,50	80,00	
32	3366	Evan Tri P	75,00	76,75	
		Nilai Rata-rata	77,96	80,02	Meningkat

Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi adalah:

1. Gambaran umum SMP Negeri 3 Kalasan.
2. Sejarah singkat SMP Negeri 3 Kalasan.
3. Keadaan sarana dan prasarana.
4. Keadaan guru, siswa dan karyawan.
5. Data prestasi kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan semester gasal.
6. Nilai ulangan harian mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VIII B SMP Negeri 3 Kalasan.
7. Foto kegiatan proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas.
8. Segala sesuatu yang berkaitan dengan arsip SMP Negeri 3 Kalasan yang mendukung penelitian.

B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis di SMP Negeri 3 Kalasan.
2. Kondisi lingkungan dan kondisi fisik bangunan gedung di SMP Negeri 3 Kalasan.
3. Strategi Pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VIII. Hal-hal yang diperhatikan adalah:
   a. Sifat-sifat kelas.
      1) Memperhatikan dan memahami sifat kelas baik fisik maupun non fisik.
      2) Membuka ventilasi udara dan mengatur pencahayaan kelas.

3) Guru dapat menciptakan suasana kegiatan belajar yang menyenangkan.
4) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.
5) Mengkondisikan tempat duduk peserta didik agar tercipta kelas yang nyaman dan dinamis.

b. Kekuatan pendorong tindakan kelas.
1) Membangun motivasi siswa.
2) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan.
4) Menggunakan alat dan media secara efektif dan efisien dan melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.

c. Memahami dan mendiagnosis situasi kelas.
1) Melakukan kegiatan apersepsi (pengamatan secara sadar tentang segala sesuatu dalam jiwa peserta didik yg menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide baru).
2) Menunjukkan sikap terbuka dan tanggap terhadap respon siswa.

d. Bertindak selektif dan kreatif.
1) Memilih metode yang nyaman dan menyenangkan.
2) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relavan.
3) Menghasilkan pesan yang menarik.

e. Memperbaiki kondisi kelas.

1) Mengkondisikan kelas agar tetap kondusif dan menyenangkan.
2) Guru memberikan teguran atau hukuman terhadap siswa yang tingkah lakunya menyimpang.

C. Pedoman Wawancara

1. Guru PAI dan Budi Pekerti

a. Apakah persiapan yang bapak lakukan sebelum mengajar?
b. Apakah yang bapak ketahui tentang strategi pengelolaan kelas?
c. Sudahkah bapak menerapkan strategi pengelolaan kelas?
d. Metode apa saja yang sering bapak gunakan dalam proses kegiatan pembelajaran?
e. Usaha apa saja yang bapak lakukan agar siswa mau aktif dalam kegiatan pembelajaran PAI?
f. Bagaimana bapak menciptakan suasana yang menyenangkan dan perasaan yang nyaman bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar?
g. Bagaimana bapak mengelola interaksi perilaku di dalam kelas?
h. Bagaimana cara bapak melakukan usaha menggerakkan, memotivasi, menyatukan pikiran dan tingkah laku peserta didik didalam kelas? Strategi apa yang bapak gunakan?
i. Menurut bapak, bagaimana peran strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi peserta didik khususnya dalam mata pelajaran PAI?

j. Apa faktor yang menjadi kendala dalam penerapan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?

k. Apa faktor yang mendukung penerapan strategi pengelolaan kelas?

l. Apa yang bapak rasakan setelah berusaha melaksanakan strategi pengelolaan kelas secara maksimal? Apa dampak yang terlihat pada peserta didik? Apakah ada perubahan sikap pada diri peserta didik akhir-akhir ini?

2. Peserta didik

a. Bagaimana Bapak Syafrudin dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

b. Apa yang kalian rasakan selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran dan setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

c. Apa yang kalian dapatkan ketika kalian mengikuti pelajaran PAI dan Budi Pekerti?

D. Kisi-kisi Angket Siswa

1. Kehangatan dan Keantusiasan

a. Iklim kelas yang menyenangkan

b. Menunjukkan sikap tanggap.

c. Membagi perhatian.

d. Memusatkan perhatian kelompok.

e. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas.

f. Memberi penguatan.

2. Penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar
   a. Penggunaan alat peraga
   b. Bahan ajar sesuai dengan materi pelajaran
   c. Belajar sambil bermain
   d. Metode yang menarik
3. Variasi media, gaya, dan pola interaksi
   a. Guru menggunakan alat bantu yang dapat dilihat (menulis di papan tulis, menunjukkan gambar atau benda, dan sebagainya)
   b. Guru menggunakan alat bantu yang dapat didengar(musik, rekaman suara, radio)
   c. Guru menggunakan alat bantu yang dapat dilihat, diraba, dan didengar (proyektor, laptop, tv)
   d. Menggunakan variasi suara
   e. Memusatkan perhatian dan pergantian posisi guru dalam kelas
4. Keluwesan tingkah laku guru
   a. Menarik perhatian siswa
   b. Menunjukkan sikap tanggap
   c. Menumbuhkan motivasi siswa
5. Penekanan hal-hal positif
   a. Bertanggung jawab
   b. Percaya diri
   c. Jujur

6. Mengembangkan disiplin diri
    a. Tepat waktu
    b. Tepat memulai
    c. Tepat mengakhiri

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Abdus Shomad Marfa'
Nomor Induk	: 12410115
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	: VIII
Tahun Akademik	: 2015/2016
Judul Skripsi	: STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 KALASAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 19 April 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 April 2016

Moderator

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 102 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 13 April 2016

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Mujahid, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 11 April 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Abdus Shomad Marfa'
NIM : 12410115
Jurusan : PAI
Judul : **STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 KALASAN**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

operator2@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/485/5/2016

Membaca Surat	: **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK**	Nomor	: **UIN.02/DT.1/PN.01/1985/2016**
Tanggal	: **19 MEI 2016**	Perihal	: **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: **ABDUS SHOMAD MARFA'I**	NIP/NIM : **12410115**
Alamat	: **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**	
Judul	: **STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 KALASAN**	
Lokasi	: **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**	
Waktu	: **20 MEI 2016** s/d **20 AGUSTUS 2016**	

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **20 MEI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BIRO ADM. PEMBANGUNAN

Dr. Ir. Mulyono, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :
1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2265 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2169/2016 Tanggal : 23 Mei 2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: ABDUS SHOMAD MARFA'I
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 12410115
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	: Tegalarum kunden Karanganom Klaten Jateng
No. Telp / HP	: 085643244409
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 KALASAN**
Lokasi	: SMP N 3 Kalasan Sleman
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 23 Mei 2016 s/d 22 Agustus 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 23 Mei 2016
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
6. Kepala SMP N 3 Kalasan Sleman
7. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yk.
8. Yang Bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/1985/2016** Yogyakarta 19 Mei 2016
Lamp. : **Satu Bendel Proposal**
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. **Kepala Sekolah**
SMP Negeri 3 Kalasan
Sleman Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 KALASAN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/ Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Abdus Shomad Marfa'i
NIM : 12410115
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ds. Kunden RT 11/RW 05, Kec. Karanganom, Kab. Klaten, Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta, dengan Metode Pengumpulan Data Dokumentasi, Observasi dan Wawancara, angket dan tes mulai tanggal : 1 Mei 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhsin Auqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 3 KALASAN
Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, 55571
Telepon (0274) 497809

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/082

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama	: MOH TAROM, S.Pd.
NIP	: 19620610198412 1 006
Pangkat/ Gol. Ruang	: Pembina Tingkat I / IV b.
Jabatan	: Kepala SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta.

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: ABDUS SHOMAD MARFA'I
NIM	: 12410115
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Instansi/Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.

Telah mengadakan Penelitian mulai tanggal 20 April s.d 20 Juli 2016 di SMPN 3 Kalasan sebagai syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul :

"STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 KALASAN".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 16 Juni 2016

Kepala SMP Negeri 3 Kalasan

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
SMP NEGERI 3 KALASAN

MOH TAROM, S.Pd.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19620610 198412 1 006

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Abdus Shomad Marfa'i

NIM : 12410115

Pembimbing : Drs. Mujahid, M. Ag

Judul : Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Rabu	20 - 4 - 2016	Revisi pedoman transliterasi arab-latin, judul, latar belakang, rumusan masalah,	
2	Kamis	21 - 4 - 2016	Revisi kajian pustaka, landasan teori, dan metode penelitian	
3.	Selasa	26 - 4 - 2016	Revisi instrumen angket dan instrumen observasi	
4.	Senin	11 - 5 - 2016	Revisi pedoman pengumpulan data : wawancara dan dokumentasi	
5.	Kamis	27 - 6 - 2016	Revisi Bab I, II, dan III : penulisan *footnote*, penambahan penjelasan tentang aspek penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik	
6	Senin	18 - 7 - 2016	Konsultasi dan revisi bab III : tujuan dan fungsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
7	Senin	25 - 7 - 2016	Revisi Bab III : tambahan penjelasan tentang praktik strategi pengelolaan kelas dan mengelola interaksi perilaku di dalam kelas	
8	Rabu	03 - 8 - 2016	Revisi Bab III : Revisi rekap penilaian aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan penambahan penjelasan tentang poin-poin faktor pendukung dan penghambat strategi	

			pengelolaan kelas	
9	Jum'at	12 - 08 - 2016	Revisi lampiran-lampiran : catatan observasi dan transkip wawancara	

Yogyakarta, 16 Agustus 2016
Pembimbing,

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002

RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Abdus Shomad Marfa'i

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tanggal Lahir : Klaten, 27 November 1993

Alamat Asal : Tegalarum RT 11 RW 05,
Ds. Kunden, Kec. Karanganom,
Kab.Klaten, Jawa Tengah

Alamat Tinggal : Tegalarum RT 11 RW 05,
Ds. Kunden, Kec. Karanganom,
Kab.Klaten, Jawa Tengah

Email : abdusshomadmarfai27@gmail.com

No. Hp : 085643244409

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Roudhotuzzahidin Tegalarum	1999-2000
SD	MI Roudhotuzzahidin Tegalarum	2000-2006
SMP	MTs N Prambanan Fillial di Tegalarum	2006-2009
SMA	MAN Klaten	2009-2012
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2012-2016